



**2023**

# **LKjIP**

## **(LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH)**

**DINAS PEMUDA, OLAHRAGA,  
KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
KABUPATEN SAMPANG**

Jl. Rajawali No. 8 Sampang, Kel. Karangdalem Kec. Sampang  
Email : [disporabudpar@sampangkab.go.id](mailto:disporabudpar@sampangkab.go.id)

## KATA PENGANTAR

Ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan kasih-Nya maka Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang Tahun 2023 telah tersusun.

Penyampaian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab Organisasi Perangkat Daerah di akhir Tahun Anggaran berjalan yang sebagaimana telah diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah.

Laporan Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang menyajikan informasi yang telah dilakukan selama satu tahun yaitu Tahun 2023. Sesuai dengan Perubahan Renstra Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang dengan Indikator Kinerja sebagai tolak ukur capaian kinerja dan realisasinya selama satu tahun. Melalui LKjIP Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang berusaha menjalankan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tata kelola Pemerintahan yang bersih.

Sampang, Februari 2024

KEPALA DINAS PEMUDA,OLAHRAGA,  
KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
KABUPATEN SAMPANG



**MARNILEM. S.Pd**  
Pembina Tingkat 1  
NIP. 19690622 199203 1 004

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Kedudukan dan Struktur Organisasi .....	3
C. Isu-Isu Strategis .....	17
D. Cascading Kinerja (Keterhubungan dengan Perubahan RPJMD)..	19
E. Peta Proses Bisnis .....	23
F. Ringkasan Laporan Hasil Evaluasi .....	26
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	
A. Rencana Strategis .....	28
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) .....	29
C. Perjanjian Kinerja Tahunan .....	30
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
A. Capaian Kinerja Organisasi .....	33
B. Realisasi Keuangan.....	45
C. Tindak Lanjut Laporan Hasil Evaluasi.....	50
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian .....	14
Tabel 2	Komposisi Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan .....	14
Tabel 3	Komposisi Pegawai Menurut Pangkat / Golongan Ruang .....	15
Tabel 4	Data Aset Tanah, Bangunan, Peralatan dan Perlengkapan Kantor Disporabudpar Kabupaten Sampang .....	16
Tabel 5	Strategi dan Arah Kebijakan Disporabudpar Kabupaten Sampang Tahun 2019 - 2024.....	17
Tabel 6	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Disporabudpar Kabupaten Sampang Tahun 2019 – 2024 .....	29
Tabel 7	Rencana Kinerja Tahun 2023 Disporabudpar Kab Sampang .....	30
Tabel 8	Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Disporabudpar Kab Sampang.....	30
Tabel 9	Pengukuran Capaian Kinerja 2023 Disporabudpar Kabupaten Sampang.....	33
Tabel 10	Hubungan Sasaran, Indikator dan Formula Indikator .....	35
Tabel 11	Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Tahun - Tahun Sebelumnya .....	36
Tabel 12	Perbandingan Realisasi Kinerja s.d Akhir Periode Renstra .....	36
Tabel 13	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Nasional	37
Tabel 14	Alokasi per Sasaran Pembangunan ( <i>Cost per outcomes</i> ) .....	38
Tabel 15	Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2023 .....	38
Tabel 16	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....	42
Tabel 17	Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Tahun 2023 Disporabudpar Kabupaten Sampang .....	46

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003, pada Rancangan Undang-Undang atau Peraturan Daerah tentang Laporan Keuangan Pemerintah Pusat/ Daerah disertakan atau dilampirkan informasi tambahan mengenai Kinerja Instansi Pemerintah, yakni prestasi yang berhasil dicapai oleh Pengguna Anggaran sehubungan dengan anggaran yang telah digunakan. Pengungkapan informasi tentang Kinerja ini adalah relevan dengan perubahan paradigma penganggaran pemerintah yang ditetapkan dengan mengidentifikasi secara jelas keluaran (*outputs*) dari setiap kegiatan dan hasil (*outcomes*) dari setiap program. Untuk keperluan tersebut, perlu disusun suatu Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang terintegrasi dengan Sistem Perencanaan Strategis, Sistem Penganggaran, dan Sistem Akuntansi Pemerintahan, sehingga dapat dihasilkan suatu Laporan Keuangan dan Kinerja yang terpadu.

Penyelenggaraan pemerintahan yang berpedoman pada salah satu Asas Umum Penyelenggaraan Negara menuntut adanya akuntabilitas kinerja pemerintahan berupa pertanggungjawaban pelaksanaan kewenangan pemerintahan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang adil dan merata, tercermin dalam Rencana Strategis.

Pelaksanaan pemerintahan yang berdayaguna, berhasilguna, bersih dan bertanggung jawab, dimana Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mengamanatkan bahwa Pemerintah Daerah berkewajiban menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang menggambarkan tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan sebagai

penjabaran dari visi, misi, dan strategi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten harus disampaikan kepada Gubernur, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional / Kepala Bapenas, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi serta Menteri Dalam Negeri paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Pelaksanaan penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang Tahun 2023 didasarkan pada :

1. TAP MPR No. XI/MPR/1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Kolusi, Korupsi, dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah;
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah;
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
12. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
13. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Sampang Nomor 2 Tahun 2022 tentang

- Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
15. Peraturan Bupati Nomor 114 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang.

## **B. KEDUDUKAN DAN STRUKTUR ORGANISASI**

Dengan disahkannya Peraturan Daerah Kabupaten Sampang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Nomor 114 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang.

Adapun Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata adalah :

### **1) Kedudukan**

- a. Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata merupakan unsur pelaksana urusan Pemerintahan Bidang Kepemudaan dan Olahraga serta Bidang Kebudayaan dan Bidang Pariwisata.
- b. Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah Kabupaten.

### **2) Tugas Pokok**

Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah Bidang Kepemudaan dan Olahraga, Bidang Kebudayaan dan Bidang Pariwisata serta tugas pembantuan.

### **3) Fungsi**

Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan Bidang Pemuda dan Olahraga, Bidang Kebudayaan, Bidang Pariwisata dan Bidang Ekonomi Kreatif;
- b. Pelaksanaan kebijakan Bidang Pemuda dan Olahraga, Bidang

- Kebudayaan, Bidang Pariwisata dan Bidang Ekonomi Kreatif;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Bidang Pemuda dan Olahraga, Bidang Kebudayaan, Bidang Pariwisata dan Bidang Ekonomi Kreatif;
  - d. Pelaksanaan administrasi dinas Bidang Pemuda dan Olahraga, Bidang Kebudayaan, Bidang Pariwisata dan Bidang Ekonomi Kreatif; dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

#### **4) Susunan Organisasi**

1. Susunan Organisasi Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang terdiri atas :
  - a. Kepala Dinas;
  - b. Sekretariat, membawahi :
    1. Sub Bagian Umum; dan
  - c. Bidang Pemuda dan Olahraga;
  - d. Bidang Kebudayaan;
  - e. Bidang Pariwisata;
  - f. Bidang Ekonomi Kreatif;
  - g. UPTD Dinas; dan
  - h. Kelompok Jabatan Fungsional.
2. Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.
3. Masing-masing Bidang dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.
4. Sub Bagian dipimpin oleh Kepala Sub Bagian yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Sekretaris.

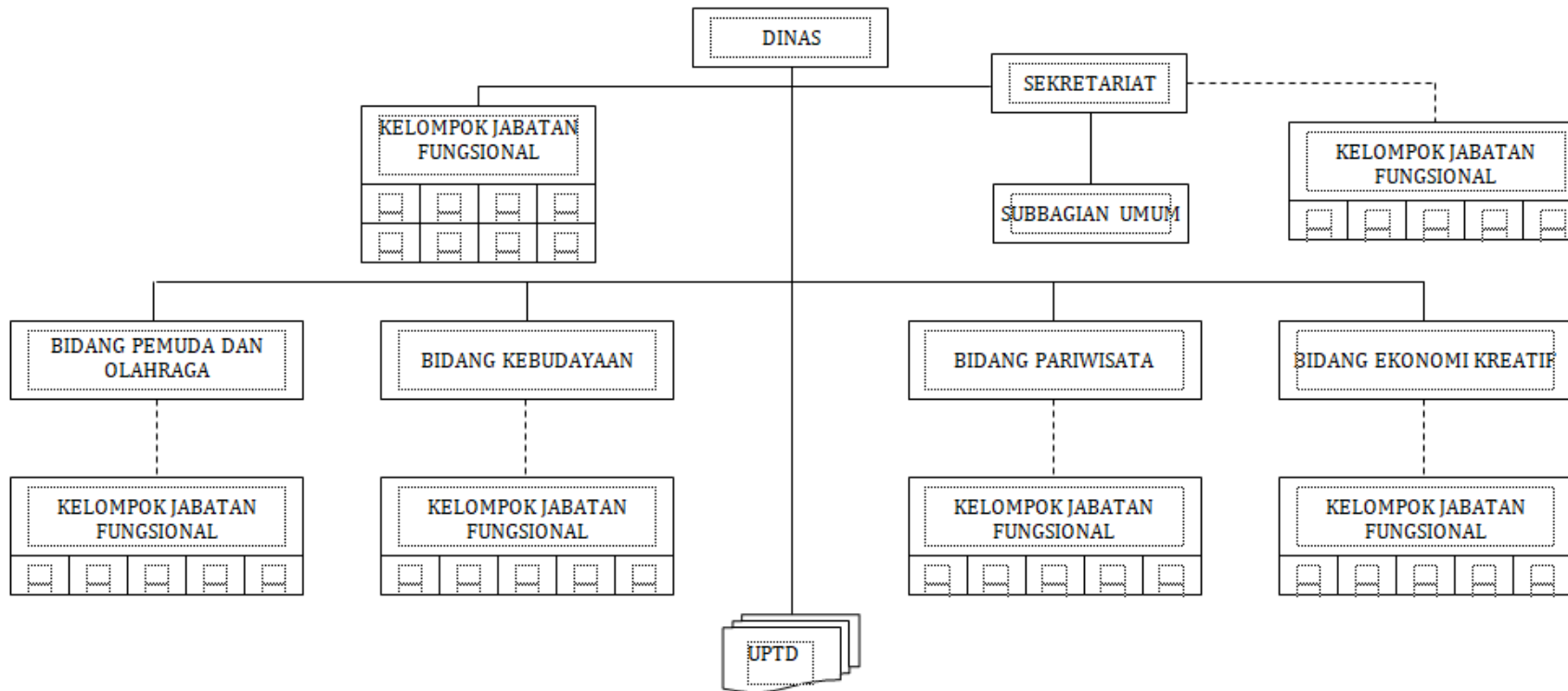


**PEMERINTAH KABUPATEN SAMPANG  
STRUKTUR ORGANISASI DINAS PEMUDA, OAHRAGA, KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**

*Lampiran* : PERATURAN BUPATI  
SAMPANG

Nomor 114 Tahun 2022

Tanggal 30 Desember 2022



Sumber : Disporabudpar Kabupaten Sampang, 2023

**Gambar 2.1  
Susunan Organisasi Disporabudpar Kabupaten Sampang**

## 5. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan struktur organisasi di atas dijelaskan tugas dan fungsi dari masing-masing jabatan antara lain sebagai berikut :

### 1. Sekretariat

Sekretaris mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, penyusunan program, hubungan masyarakat, protokol dan keuangan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretariat mempunyai fungsi :

- a. Pengelolaan dan pelayanan administrasi umum;
- b. Pengelolaan administrasi kepegawaian dan pembinaan sumber daya manusia;
- c. Pengelolaan administrasi keuangan;
- d. Pengelolaan urusan rumah tangga, hubungan masyarakat dan protokol;
- e. Pengelolaan administrasi perlengkapan;
- f. Pengelolaan surat menyurat, kearsipan dan perpustakaan;
- g. Pembinaan organisasi dan tatalaksana Dinas;
- h. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi organisasi dan tatalaksana Dinas;
- i. Pelaksanaan koordinasi penyusunan perundang-undangan;
- j. Pelaksanaan koordinasi penyusunan program, rencana anggaran, pengelolaan keuangan serta mempertanggungjawabkan pelaksanaannya;
- k. Pelaksanaan koordinasi penyelesaian masalah hukum (*non yudisial*);
- l. Pelaksanaan koordinasi perencanaan jaringan teknologi informasi dan pemeliharaannya (*maintenance*);
- m. Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan tugas-tugas bidang; dan
- n. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

#### (1) Sub Bagian Umum, mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan penerimaan, pendistribusian dan pengiriman

- surat, penggandaan naskah dinas, kearsipan dan perpustakaan;
- b. Melaksanakan urusan rumah tangga dan keprotokolan;
  - c. Melaksanakan tugas bidang hubungan masyarakat;
  - d. Menyusun perencanaan dan pelaksanaan urusan kepegawaian;
  - e. Melaksanakan penyusunan kebutuhan perlengkapan, pengadaan, perawatan perlengkapan kantor dan pengamanan;
  - f. Membantu penyelesaian masalah hukum di luar pengadilan (*non yudisial*);
  - g. Menyiapkan vahan penataan kelembagaan, ketatalaksanaan dan perundang-undangan;
  - h. Menyiapkan bahan perencanaan jaringan teknologi informasi dan pemeliharannya (*maintenance*); dan
  - i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris.

## **2. Bidang Pemuda dan Olahraga**

Bidang Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan di Bidang Pemuda dan Olahraga serta sarana dan prasarana kepemudaan dan olahraga.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Pemuda dan Olahraga mempunyai fungsi :

- a. Menyusun bahan pelaksanaan pendataan potensi pemuda dan bahan pengembangan sistem informasi manajemen kepemudaan;
- b. Melaksanakan sosialisasi dan promosi pengembangan kapasitas kepeloporan pemuda dalam pembangunan serta melaksanakan pameran pemuda dan sentra kewirausahaan pemuda;
- c. Menyiapkan bahan pengkaderan pendidikan kesadaran belanegara dan pelaksanaan pendidikan, pelatihan, pembimbingan, pendampingan dan fasilitas akses permodalan serta pengembangan sentra kewirausahaan pemuda;

- d. Menyiapkan bahan pelaksanaan pencegahan pengaruh destruktif terhadap bahaya narkoba, psikotropika, zat adiktif, pergaulan bebas, HIV/AIDS pornografi dan porno aksi, prostitusi, perdagangan manusia dan penurunan kualitas moral kepada pemuda;
- e. Menyiapkan bahan pelaksanaan kegiatan penyadaran pemuda melalui program pertukaran pemuda dan jambore pemuda;
- f. Menyiapkan bahan pelaksanaan pendampingan peningkatan kesadaran lingkungan dan fasilitas peningkatan pendidikan kepemudaan dan kepramukaan;
- g. Menyiapkan bahan pemberian bimbingan teknis dan supervise pembinaan dan menyiapkan bahan pelaksanaan pembinaan kepemudaan;
- h. Merencanakan, memenuhi kebutuhan dan memelihara sarana dan prasarana bidang kepemudaan dan olahraga;
- i. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan, menetapkan petunjuk pelaksanaan kegiatan Keolahragaan di sekolah dan di masyarakat;
- j. Melaksanakan pembinaan, pengembangan keahlian tenaga teknis dan memfasilitasi pengembangan olahraga tradisional;
- k. Melaksanakan peningkatan kebugaran bagi anak usia dini, pelajar dan masyarakat;
- l. Melaksanakan kompetisi olahraga bagi pelajar dan masyarakat;
- m. Merencanakan pengembangan dan pembangunan sarana dan prasarana olahraga;
- n. Melaksanakan pengkajian dan evaluasi sarana dan prasarana olahraga;
- o. Merencanakan, memenuhi kebutuhan dan memelihara sarana dan prasarana Bidang Kepemudaan dan Olahraga;
- p. Menyusun laporan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan pemuda; dan
- q. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

### **3. Bidang Kebudayaan**

Bidang Kebudayaan mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan urusan sarana prasarana kebudayaan, pembinaan adat dan pengelolaan cagar budaya, kepurbakalaan dan permuseuman, pemberdayaan seni dan budaya, pelestarian sejarah nilai tradisional dan kelembagaan budaya.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Kebudayaan mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan, pengkoordinasian, evaluasi dan monitoring serta pelaporan pelaksanaan program kegiatan peningkatan sarana prasarana kebudayaan, pengelolaan cagar budaya dan pengelolaan permuseuman;
- b. Penyusunan, pengkoordinasian, evaluasi dan monitoring serta pelaporan pelaksanaan rencana program kegiatan pelestarian dan pemberdayaan seni dan budaya;
- c. Penyusunan, pengkoordinasian, evaluasi dan monitoring serta pelaporan pelaksanaan rencana program kegiatan pelestarian sejarah nilai tradisional dan kelembagaan budaya;
- d. Menyusun data, kajian, rekomendasi, penetapan dan pemanfaatan sarana prasarana kebudayaan, benda cagar budaya, adat istiadat lokal, seni dan tradisi budaya daerah;
- e. Melaksanakan sosialisasi, bimbingan teknis, pembinaan dan pelestarian sarana prasarana kebudayaan, benda cagar budaya, seni budaya dan nilai tradisi budaya daerah;
- f. Melaksanakan revitalisasi benda cagar budaya milik pemerintah daerah dan non pemerintah daerah yang telah ditetapkan sebagai benda cagar budaya;
- g. Melaksanakan penerbitan nomor induk kesenian dan, rekomendasi pementa sani terkait nilai budaya; dan
- h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

### **4. Bidang Pariwisata**

Bidang Pariwisata mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan dan program kegiatan kepariwisataan

pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata, sumberdaya dan kelembagaan pariwisata industri dan investasi, pemasaran dan data informasi.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Pariwisata mempunyai fungsi :

- a. Perumusan dan pengkoordinasian kebijakan pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata, sumberdaya dan kelembagaan pariwisata, industri dan investasi, pemasaran dan data informasi;
- b. Perumusan rencana kerja kebijakan pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata, sumberdaya dan kelembagaan pariwisata, industri dan investasi, pemasaran dan data informasi;
- c. Pelaksana pengembangan kebijakan pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata, sumberdaya dan kelembagaan pariwisata industri dan investasi, pemasaran dan data informasi;
- d. Pelaksanaan pemetaan dan pendataan komponen potensi daya tarik wisata dan destinasi wisata, potensi sumberdaya pariwisata dan kelembagaan pariwisata, potensi dan perkembangan industri dan peluang investasi, potensi dan pergerakan pasar wisatawan;
- e. Penyusunan kajian terkait daya tarik pariwisata dan kawasan strategis pariwisata kabupaten dan analisa pasar wisatawan;
- f. Pelaksanaan fasilitasi pemberdayaan masyarakat dan peningkatan tata kelola daya tarik, kawasan strategis, dan destinasi pariwisata;
- g. Pelaksanaan pendampingan sumberdaya wisata dan kelembagaan;
- h. Pelaksana kegiatan pemasaran, promosi langsung, promosi digital, iklan, penyebaran informasi, pencitraan merek (*branding*), dan bentuk pemasaran/ promosi lainnya;
- i. Pelaksanaan pengembangan event dan *meeting, incentive, convention and exhibition (mice)*, serta industri pariwisata lainnya sesuai dengan trend perkembangan wisata;
- j. Pengembangan kemitraan dan kerjasama dengan lembaga pemerintah, swasta, dalam peningkatan pemasaran dan kelembagaan pariwisata;

- k. Pelaksanaan fasilitasi pemasaran pariwisata bagi para pelaku usaha pariwisata;
- l. Pelaksanaan pengelolaan, pengembangan dan fasilitasi perijinan dan sertifikasi sumberdaya pariwisata;
- m. Pelaksanaan pariwisata berkelanjutan;
- n. Pelaksana tanggap darurat kepariwisataan;
- o. Penyusunan rekomendasi sektor kepariwisataan;
- p. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang pariwisata; dan
- q. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

## 5. Bidang Ekonomi Kreatif

Bidang Ekonomi Kreatif mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan pengembangan dan pengelolaan kelembagaan, ekonomi digital dan produk bidang ekonomi kreatif.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Ekonomi Kreatif mempunyai fungsi :

- a. Perumusan dan pengkoordinasian kebijakan pengembangan dan pengelolaan kelembagaan, ekonomi digital dan produk bidang ekonomi kreatif;
- b. Pelaksanaan pemetaan dan pendataan kelembagaan, ekonomi digital dan produk bidang ekonomi kreatif;
- c. Pelaksanaan kajian dan riset pengembangan dan pergerakan ekonomi kreatif;
- d. Pelaksanaan kegiatan pemasaran ekonomi digital dan produk bidang ekonomi kreatif;
- e. Pelaksanaan kemitraan dan kerjasama dengan lembaga pemerintah, swasta, dalam peningkatan pengembangan ekonomi digital dan ekonomi kreatif;
- f. Pelaksanaan fasilitasi kegiatan pemasaran bagi pelaku ekonomi kreatif;
- g. Pelaksanaan fasilitasi standarisasi, sertifikasi dan peningkatan kompetensi sumberdaya manusia pelaku ekonomi kreatif;

- h. Pelaksanaan fasilitasi, konsultasi, pembimbingan dan pendampingan bagi pelaku ekonomi kreatif;
- i. Pelaksanaan fasilitasi perlindungan produk dan kekayaan intelektual bagi para pelaku ekonomi kreatif;
- j. Penyusunan rekomendasi bidang ekonomi kreatif;
- k. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan di Bidang Ekonomi Kreatif; dan
- l. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

## **6. Unit Pelaksana Teknis Daerah**

UPTD adalah unsur pelaksana teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu. UPTD dipimpin oleh seorang Kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Pembentukan UPTD dapat dilakukan dengan mempertimbangkan peningkatan pelayanan dan beban kerja sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

## **7. Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional tertentu yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya. Setiap kelompok jabatan fungsional dipimpin oleh seorang tenaga fungsional yang diangkat oleh Kepala Perangkat Daerah atas nama Bupati. Jenis jenjang dan jumlah jabatan fungsional ditetapkan oleh Bupati berdasarkan kebutuhan dan beban kerja, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pejabat fungsional dan pelaksana berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab secara langsung kepada Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama, Pejabat Administrator atau Pejabat Pengawas.

Jabatan fungsional sebagaimana dimaksud, diatur sebagai berikut:

- a. Pejabat fungsional jenjang pertama yang ditempatkan di Sekretariat berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Sub Bagian yang memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan tugas Jabatan fungsional;



- b. Pejabat fungsional jenjang muda yang ditempatkan di Sekretariat berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Sekretaris;
- c. Pejabat fungsional jenjang pertama dan jenjang muda yang ditempatkan di Bidang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang yang memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan tugas Jabatan fungsional; dan
- d. Pejabat fungsional jenjang madya dan jenjang utama berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

Pejabat fungsional dalam melaksanakan tugas pokok dan tugas tambahan yang diberikan oleh Kepala Dinas/Sekretaris/Kepala Bidang/Kepala Sub Bagian dengan penugasan yang diberikan melalui Keputusan Kepala Dinas. Pelaksanaan tugas pokok dan tugas tambahan Pejabat Fungsional sebagaimana dimaksud dilaksanakan secara perorangan dan/atau kelompok.

Pelaksanaan tugas secara kelompok dilaksanakan melalui pembentukan Tim, Satuan Tugas dan/atau Kelompok Kerja yang ditetapkan dengan keputusan Kepala Dinas. Dalam hal pejabat fungsional diangkat untuk memimpin suatu unit kerja mandiri berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan, pejabat fungsional tersebut dapat membawahi pejabat fungsional dan pelaksana.

## **6. Sumber Daya Perangkat Daerah**

### **6.1 Sumber Daya Manusia**

Personel Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang terdiri dari sejumlah pegawai yang masing-masing mengisi jabatan struktural, jabatan fungsional dan staf fungsional umum sebagai pelaksana sesuai dengan struktur yang telah ditetapkan. Secara terinci, kondisi pegawai di Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang menunjukkan data sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian**  
**(Posisi Per 31 Januari 2024)**

No	Status Pegawai	Jumlah	Jenis Kelamin	
			Laki-laki	Perempuan
1.	Pegawai Negeri Sipil/PNS	25	19	6
2.	Calon Pegawai Negeri Sipil / CPNS	0	0	0
3.	Honor Daerah / Honda	7	5	2
4.	Tenaga Kontrak / Magang	51	33	18
	<b>Jumlah Pegawai</b>	83	57	26

*Sumber : Subag Umum Disporabudpar Kabupaten Sampang, 2024*

Berdasarkan status pegawai jumlah PNS 25 orang atau sebesar 30,12% dari seluruh jumlah pegawai, jumlah Honda 7 orang atau 8,43% dari seluruh jumlah pegawai, jumlah tenaga kontrak / magang 51 orang atau 61,45% dari jumlah seluruh pegawai. Jumlah pegawai laki-laki 57 orang atau 68,67% dan jumlah pegawai perempuan 26 orang atau 31,33%. Hal ini menunjukkan pegawai Disporabudpar didominasi oleh pegawai tenaga magang sebesar 61,45% dan didominasi pegawai laki-laki sebesar 68,67%.

**Tabel 2**  
**Komposisi Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan**  
**(Posisi Per 31 Januari 2024)**

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Org)	Jenis Kelamin	
			Laki-Laki	Perempuan
1.	Strata-2 / S2	9	7	4
2.	Strata-1 / S1	36	18	16
3.	Diploma 3	3	2	1
4.	Diploma 2	1	0	1
5.	SLTA / Sederajat	30	26	4
6.	SLTP / Sederajat	2	2	0
7.	SD	2	2	0
	<b>Jumlah Pegawai</b>	83	57	26

*Sumber : Subag Umum Disporabudpar Kabupaten Sampang, 2024*

Berdasarkan komposisi pegawai menurut tingkat pendidikan, sebesar 13,25% pegawai Disporabudpar merupakan lulusan Strata-2 (S2), 40,96% lulusan Strata-1 (S1), 3,61% lulusan Diploma 3 (D3), 1,20% lulusan Diploma 2 (D2), 36,14% lulusan SLTA, 2,41% lulusan

SLTP dan 2,41% lulusan SD. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 40,96% pegawai Disporabudpar merupakan lulusan Strata-1 (S1). Tentunya kondisi personel tersebut merupakan potensi SDM dalam menjalankan tupoksi sesuai bidang dan mendukung dalam pelayanan.

**Tabel 3**  
**Komposisi Pegawai Menurut Pangkat / Golongan Ruang**  
**(Posisi Per 31 Januari 2024)**

No.	Golongan	Jumlah (Org)	Jenis Kelamin	
			Laki-Laki	Perempuan
1.	Pembina Tk. (IV/b)	2	2	0
2.	Pembina (IV/a)	4	2	2
3.	Penata Tk. I (III/d)	7	4	3
4.	Penata (III/c)	1	1	0
5.	Penata Muda Tk. I (III/b)	3	3	0
6.	Penata Muda (III/a)	2	1	1
	<b>Jumlah</b>	<b>19</b>	<b>13</b>	<b>6</b>
7.	Pengatur Tk. I (II/d)	4	4	0
8.	Pengatur (II/c)	1	1	0
9.	Pengatur Muda Tk. I (II/b)	1	1	0
10.	Pengatur Muda (II/a)	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>0</b>
11.	Juru Tingkat I (I/d)	0	0	0
12.	Juru (I/c)	0	0	0
13.	Juru Muda Tingkat I (I/b)	0	0	0
14.	Juru Muda (I/a)	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
15.	CPNS			
	Penata Muda (III/a)	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
16.	Honor Daerah	7	5	2
17.	Tenaga Kontrak / Magang	51	33	18
	<b>Jumlah</b>	<b>58</b>	<b>38</b>	<b>20</b>
	<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>83</b>	<b>57</b>	<b>26</b>

Sumber : Subag Umum Disporabudpar Kabupaten Sampang, 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah pegawai terbanyak adalah Tenaga Kontrak / Magang yaitu 51 orang atau sebesar 61,45%.

## 6.2 Sumber Daya berupa Aset / Modal

Disamping sumber daya manusia, ketersediaan sarana penunjang lainnya berupa aset / modal untuk kegiatan operasional juga merupakan unsur penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.

Adapun jenis aset / modal yang dimiliki oleh Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang adalah sebagai berikut :

**Tabel 4**  
**Data Aset Tanah, Bangunan, Peralatan dan Perlengkapan Kantor**  
**Disporabudpar Kabupaten Sampang**  
**(Per 31 Desember 2024)**

No.	Jenis Aset	Satuan	Jumlah/Keterangan		
			Baik	Kurang Baik	Rusak Berat
1	Tanah	bidang	14		
2	Bangunan gedung kantor	Unit	1		
3	Bangunan gedung olahraga	Unit	2		
4	Bangunan gedung museum	Unit	1		
5	Bangunan gedung kesenian	Unit	1		
6	Bangunan gedung hotel	Unit	1		
7	Bangunan bersejarah	Unit	27		
8	Meubelair	Unit	233		153
9	Perlengkapan Kantor	Unit	142	7	12
10	Kendaraan Dinas Operasional				
	Roda 4	Unit	5	1	
	Roda 3	Unit			1
	Roda 2		17		3
11	Komputer PC / Laptop				
	Komputer PC	Unit	4		11
	Laptop	Unit	22		3
12	Perlengkapan Komputer	Unit	11	5	4
13	Peralatan Kantor	Unit	22		13
14	Alat-alat Studio	Unit	16		1

Sumber : *Pengurus Barang Disporabudpar Kabupaten Sampang, 2024*

Ketersediaan sumber daya aset / modal diatas tentunya dimanfaatkan secara optimal demi mendukung kinerja pelayanan Disporabudpar Kabupaten Sampang. Diharapkan untuk tahun ke depan sumber daya aset / modal yang rusak sudah tidak ada lagi demi stabilitas kinerja pelayanan Disporabudpar Kabupaten Sampang.

### 6.3 Unit Usaha yang Masih Operasional

Pendapatan Asli Daerah yang dikelola oleh Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang berasal dari:

- 1) Pendapatan sewa sarana tempat olahraga.
- 2) Kontribusi pendapatan pengelolaan hotel dan pantai wisata camplong

## C. ISU-ISU STRATEGIS

Strategi adalah langkah-langkah Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran. Rumusan strategi berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan. Selain itu perumusan strategi juga memperhatikan masalah yang telah dirumuskan pada tahap perumusan masalah. Sebagai salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah, rumusan strategi akan mengimplementasikan bagaimana sasaran pembangunan akan dicapai dengan serangkaian arah kebijakan Perangkat Daerah. Oleh karena itu, strategi diturunkan dalam sejumlah arah kebijakan dan program pembangunan operasional dari upaya-upaya nyata dalam mewujudkan tujuan dan sasaran Perangkat Daerah.

Hasil analisa isu strategis dan arah kebijakan yang ada dilingkup Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang seperti tertuang di dalam dokumen Perubahan Rencana Strategis Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang Tahun 2019-2024 diuraikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 5**  
**Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang Tahun 2019-2024**

<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Arah Kebijakan</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
PDRB sektor pariwisata dan ekonomi kreatif	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Meningkatnya lama kunjungan</li><li>2. Meningkatnya sektor ekonomi kreatif</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengembangan sistem promosi pariwisata</li><li>2. Pembinaan SDM pariwisata dan pelaku usaha wisata</li><li>3. Meningkatkan sarana dan prasarana</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Disusunnya dokumen teknis Raperda pariwisata</li><li>2. Mengembangkan sumber daya manusia dan meningkatkan kemitraan di bidang pariwisata</li><li>3. Pembangunan dan</li></ol>

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
(1)	(2)	(3)	(4)
		destinasi wisata	pengembangan destinasi wisata dengan mengedepankan <i>cleanliness, health, safety</i> dan <i>environment sustainable</i> (CHSE) sebagai penyesuaian aktivitas pariwisata di era new normal
		Membina, mengembangkan dan melestarikan seni budaya daerah	Menumbuh kembangkan kecintaan terhadap seni dan budaya local
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan kualitas SDM kepemudaan dan keolahragaan</li> <li>2. Membina dan meningkatkan prestasi pemuda dan olahraga</li> <li>3. Pembinaan manajemen organisasi pemuda dan olahraga</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitasi pelayanan kepemudaan dan pelatihan kewirausahaan pemuda bekerja sama dengan lintas sektor terkait</li> <li>2. Peningkatan prestasi pemuda dan olahraga</li> <li>3. Peningkatan organisasi kepemudaan dan olahraga</li> </ol>

Sumber : Perubahan Renstra Disporabudpar Kabupaten Sampang, 2023

## D. Cascading Kinerja (Keterhubungan dengan Perubahan RPJMD)

### CASCADING RENSTRA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2022 - 2024

Mendukung Misi : Mewujudkan kemandirian ekonomi daerah dan perdesaan melalui pengembangan agribisnis, pariwisata dan ekonomi kreatif  
 Tujuan RPJMD : Meningkatkan Pemerataan dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah dan Perdesaan melalui Pengembangan Agribisnis, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif  
 Sasaran RPJMD : Meningkatkan pengelolaan sektor unggulan dan ekonomi kreatif

TUJUAN		SASARAN		PROGRAM		KEGIATAN		SUB KEGIATAN	
Uraian	Indikator	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator
1 PDRB sektor pariwisata dan ekonomi kreatif	1 Pertumbuhan PDRB sektor akomodasi dan makanan minuman	1 Meningkatnya lama kunjungan	1 Rata-rata lama kunjungan wisata	1 Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	1 Jumlah obyek destinasi wisata	1 Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten / Kota	1 Jumlah daya tarik destinasi wisata yang layak jual	1 Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten / Kota	1 Jumlah dokumen perencanaan pengembangan daya tarik wisata Kabupaten/ Kota 2 Jumlah dokumen perencanaan pengembangan daya tarik wisata Kabupaten/ Kota***
				2 Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota		1 Jumlah destinasi wisata dikelola		1 Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota 2 Pengadaan / Pemeliharaan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota	
				2 Pemasaran Pariwisata	1 Jumlah promosi dan informasi pariwisata	1 Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten / Kota	1 Jumlah event pariwisata yang diselenggarakan 2 Jumlah event pariwisata yang diikuti	1 Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten / Kota	1 Jumlah pengelola destinasi wisata yang kompeten 2 Jumlah laporan hasil pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/ Kota*** 1 Jumlah promosi destinasi, potensi dan atraksi wisata yang dilaksanakan 2 Jumlah laporan kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri***

TUJUAN		SASARAN		PROGRAM		KEGIATAN		SUB KEGIATAN			
Uraian	Indikator	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator		
1. PDRB sektor pariwisata dan ekonomi kreatif	1. Pertumbuhan PDRB sektor akomodasi dan makanan minuman	1. Meningkatnya lama kunjungan	1. Rata-rata lama kunjungan wisata	2. Pemasaran Pariwisata	1. Jumlah promosi dan informasi pariwisata	1. Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten / Kota	2. Jumlah event pariwisata yang diikuti	2. Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten / Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	1. Jumlah data dan informasi yang dicetak offline		
										2. Jumlah data dan informasi yang terbit online	
											3. Jumlah dokumen hasil pelaksanaan penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata Kabupaten/Kota, baik dalam dan luar negeri***
										3. Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	1. Jumlah mitra pelaku promosi wisata
											2. Jumlah dokumen kerja sama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri***
				3. Pengembangan Kebudayaan	1. Jumlah budaya daerah yang dilestarikan	1. Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten / Kota	1. Jumlah kelompok seni budaya yang aktif	1. Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	1. Jumlah pembinaan dan pengembangan seni budaya		
						2. Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten / Kota	1. Jumlah adat tradisional yang dilestarikan	1. Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	1. Jumlah event budaya yang dilaksanakan		
									2. Jumlah peserta pembinaan sumber daya manusia, lembaga, dan pranata kebudayaan***		
									2. Jumlah objek pemajuan tradisi budaya yang dilakukan pelindungan, pengembangan dan pemanfaatan***		
				4. Pengembangan Kesenian Tradisional	1. Jumlah tradisi budaya yang dibina	1. Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten / Kota	1. Jumlah seniman / pelaku seni yang aktif	1. Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	1. Jumlah event seni budaya yang diikuti		
									2. Jumlah sumber daya manusia kesenian tradisional yang mendapat pendidikan dan pelatihan (ditingkatkan kompetensinya)***		
				5. Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	1. Persentase cagar budaya yang dilestarikan	1. Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten / Kota	1. Jumlah situs / cagar budaya yang dilestarikan	1. Pelindungan Cagar Budaya	1. Jumlah peningkatan pelestarian situs / cagar budaya		
									2. Jumlah situs / cagar budaya yang dilestarikan / dipelihara		
									3. Jumlah objek cagar budaya yang dilindungi***		
				6. Pengelolaan Permuseuman	1. Persentase benda cagar budaya yang dikelola museum	1. Pengelolaan Museum Kabupaten / Kota	1. Jumlah benda cagar budaya (BCB) yang dikelola	1. Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	1. Jumlah pemeliharaan sarana dan prasarana museum		
									2. Jumlah sarana dan prasarana museum yang tersedia dan terpelihara***		



TUJUAN		SASARAN		PROGRAM		KEGIATAN		SUB KEGIATAN	
Uraian	Indikator	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator
1 PDRB sektor pariwisata dan ekonomi kreatif	1 Pertumbuhan PDRB sektor akomodasi dan makanan minuman	1 Meningkatnya lama kunjungan	1 Rata-rata lama kunjungan wisata	7 Pengembangan kapasitas daya saing kepemudaan	1 Jumlah organisasi kepemudaan aktif 2 Jumlah pemuda yang berprestasi di tingkat regional, nasional dan internasional	1 Pengadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Organisasi Pemuda yang Berjasa dan Berprestasi terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten / Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten / Kota	1 Jumlah pemuda yang dibina dalam pemberdayaan dan pengembangan kepemimpinan, kepeloporan dan kader pemuda	1 Pemberian Penghargaan Pemuda dan Organisasi Pemuda yang Berjasa dan / atau Berprestasi	1 Jumlah duta pemuda JPD
									2 Jumlah kader pemuda yang mengikuti lomba foto essay
									3 Jumlah pemuda yang mengikuti pameran karya pemuda
									4 Jumlah pemuda yang mengikuti seleksi kapal pemuda nusantara dan pertukaran pemuda antar provinsi
									5 Jumlah pemuda yang berjasa dan/atau berprestasi penerima penghargaan***
									1 Jumlah pemuda pelopor
									2 Jumlah peserta diklat dasar kepemimpinan
				3 Jumlah pemuda yang ditingkatkan kapasitasnya dalam kepemimpinan, kepeloporan dan kesukarelawanan Kabupaten/Kota dari seluruh Kecamatan***					
2 Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	1 Jumlah organisasi kepemudaan yang telah difasilitasi untuk peningkatan kapasitas pemuda	1 Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Pemuda atau Organisasi Kepemudaan melalui Kemitraan dengan Dunia Usaha	1 Jumlah pemuda yang difasilitasi sebagai kader kewirausahaan dan memperoleh fasilitas akses permodalan						
			2 Jumlah pemuda kader yang terfasilitasi kemitraan dengan dunia usaha***						
2 Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten / Kota	1 Jumlah pemuda yang mengikuti pembinaan dan pelatihan drumband	1 Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten / Kota	2 Jumlah pemuda yang difasilitasi pada penyelenggaraan kreatifitas pemuda						
			3 Jumlah organisasi kepemudaan yang dibina						
			4 Jumlah dokumen hasil peningkatan kapasitas organisasi kepemudaan***						
			1 Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang dibangun						
8 Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	1 Jumlah prestasi olah raga tingkat regional, nasional dan internasional	1 Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota	1 Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang mendukung peningkatan prestasi olahraga	2 Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang dipelihara					
				3 Jumlah sarana dan prasarana olahraga Kabupaten/Kota yang tersedia dan dimanfaatkan***					

TUJUAN		SASARAN		PROGRAM		KEGIATAN		SUB KEGIATAN	
Uraian	Indikator	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator
1 PDRB sektor pariwisata dan ekonomi kreatif	1 Pertumbuhan PDRB sektor akomodasi dan makanan minuman	1 Meningkatnya lama kunjungan	1 Rata-rata lama kunjungan wisata	8 Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	1 Jumlah prestasi olah raga tingkat regional, nasional dan internasional	2 Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	1 Jumlah kejuaraan olahraga yang diselenggarakan dan diikuti	1 Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten / Kota	1 Jumlah kejuaraan olahraga yang diselenggarakan
								2 Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	2 Jumlah dokumen penyelenggaraan kejuaraan multi event dan single event Tingkat Kabupaten/Kota***
						3 Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	1 Jumlah olahraga rekreasi yang dikembangkan	1 Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasaran Festival dan Olahraga Rekreasi	1 Jumlah kegiatan olahraga 2 Jumlah dokumen hasil penyelenggaraan, pengembangan dan pemasaran festival dan olahraga rekreasi***
		2 Meningkatnya sektor ekonomi kreatif	1 Persentase peningkatan produktivitas ekonomi kreatif	1 Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	1 Persentase pertumbuhan pelaku usaha wisata 2 Persentase pokdarwis aktif 3 Jumlah pelatihan keterampilan SDM pariwisata	1 Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	1 Jumlah pelaku usaha yang kompeten dan mampu menggerakkan ekonomi kreatif	1 Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	1 Jumlah pelaku usaha ekonomi kreatif yang berkembang
								2 Pelatihan Dasar SDM Kepariwisataan bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan / atau Siswa)	2 Jumlah SDM pariwisata dan ekonomi kreatif Tingkat Dasar yang dikembangkan kompetensinya*** 2 Jumlah orang yang mengikuti pelatihan dasar SDM kepariwisataan bagi masyarakat, guru dan pelajar (mahasiswa dan/atau siswa)***
								3 Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	1 Jumlah SDM pariwisata yang kompeten dan bersertifikasi 2 Jumlah SDM ekonomi kreatif yang mengikuti fasilitasi pengembangan kompetensi sumber daya manusia ekonomi kreatif***

## E. PETA PROSES BISNIS

# PROSES BISNIS



**Tugas Pokok Disporabudpar :**

Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah Bidang Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan, Pariwisata dan tugas pembantuan

# PROSES BISNIS



**Fungsi Disporabudpar :**

- perumusan kebijakan Bidang Pemuda dan Olahraga, Bidang Kebudayaan, Bidang Pariwisata dan Bidang Ekonomi Kreatif;
- pelaksanaan kebijakan Bidang Pemuda dan Olahraga, Bidang Kebudayaan, Bidang Pariwisata dan Bidang Ekonomi Kreatif;
- pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Bidang Pemuda dan Olahraga, Bidang Kebudayaan, Bidang Pariwisata dan Bidang Ekonomi Kreatif;
- pelaksanaan administrasi dinas Bidang Pemuda dan Olahraga, Bidang Kebudayaan, Bidang Pariwisata dan Bidang Ekonomi Kreatif ; dan
- pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

## PROSES BISNIS DISPORABUDPAR

**INPUT**

**PROSES**

**OUTPUT/INCOME**

REGULASI,  
ANGGARAN,  
SDM,  
SARANA DAN  
PRASARANA,

MENINGKATNYA  
LAMA KUNJUNGAN  
WISATAWAN DAN  
MENINGKATNYA  
SEKTOR EKONOMI  
KREATIF

MENINGKATNYA  
KUNJUNGAN  
WISATAWAN DAN  
PENINGKATAN  
PRODUKTIVITAS PELAKU  
EKONOMI KRAETIF

## PROSES BISNIS DISPORABUDPAR

**Proses Bisnis Manajemen :**

•Menganalisis, Mengoptimalkan Pengelolaan Kinerja, Kepatuhan Internal, Pengelolaan Resiko dan layanan publik

**Proses Bisnis Inti :**

▪Menaikkan Jumlah Kunjungan Wisatawan  
▪Meninakatkan Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif

**Proses Bisnis Pendukung :**

•Peraturan Perundang Undangan meliputi Tupoksi  
•Organisasi, Pengelolaan Sumber Daya Manusia, Ketersediaan anggaran yang cukup, Terpenuhinya Sarana dan Prasarana serta Teknologi Informasi yang memadai, Pelaku Usaha

**Stakeholders :**

Bupati, DPRD, OPD terkait, Masyarakat

**Hasil/Output :**

Meningkatkan kunjungan wisatawan,  
Meninakatkan pelaku ekonomi kreatif

**Manfaat / Outcome :**

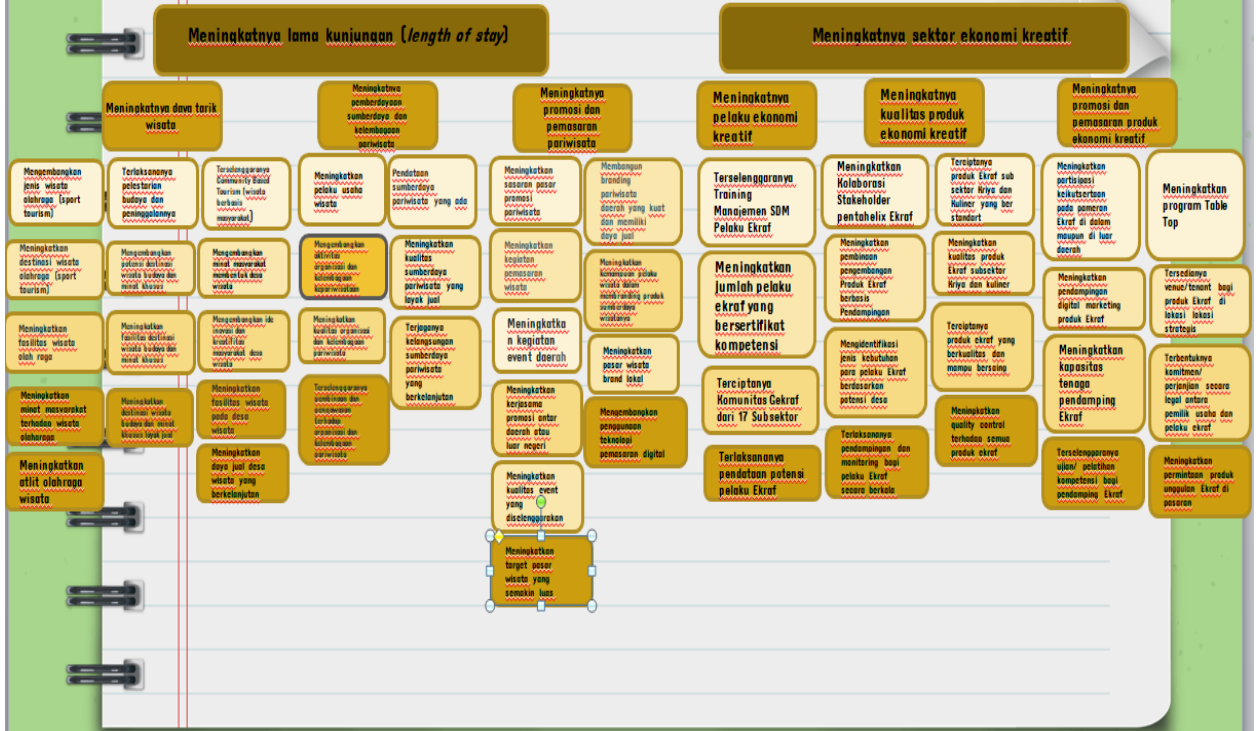
•Meningkatnya kunjungan wisatwan dan  
•Meningkatnya produktifitas pelaku ekonomi kreatif

# PROSES BISNIS MANAJEMEN

- Pengelolaan Kinerja**  
 Menyelaraskan visi dan misi sesuai dengan Renstra. Dalam pengembangan kinerja pegawai untuk pemenuhan ekspektasi pimpinan demi pencapaian kinerja Disporabudpar yang berpedoman pada indikator-indikator yang sudah ditetapkan. Pengelolaan Kinerja juga menyentuh aspek kepatuhan internal dan pengelolaan resiko.
- Kepatuhan Internal**  
 Mengevaluasi dan menerapkan kepatuhan terhadap Peraturan Bupati tentang Keadukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja yang sesuai Standart Operasi Pelayanan.
- Pengelolaan Resiko**  
 Agar dapat menerapkan manajemen resiko yang efektif maka perlu dilakukan yaitu dimitigasi (menganali resiko) , penilaian dan pengukuran tingkat resiko sehingga dapat memaksimalkan terjadinya resiko kerja demi pencapaian tujuan yang diharapkan.



# "PROSES BISNIS INTI DISPORABUDPAR"



## F. RINGKASAN LAPORAN HASIL EVALUASI (LHE)

Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang Tahun 2022 nomor : 065/238.29/434.100/2023 tanggal 30 Agustus 2023, disampaikan sebagai berikut :

Telah dilakukan penilaian terhadap seluruh komponen AKIP yang dipantau di lingkungan Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang dengan rincian sebagai berikut :

No.	Komponen	Bobot	Nilai Hasil	Nilai Hasil
			Evaluasi Tahun 2021	Evaluasi Tahun 2022
a	Perencanaan Kinerja	30 %	24,94	19,50
b	Pengukuran Kinerja	30 %	16,96	17,00
c	Pelaporan Kinerja	15 %	11,25	11,68
d	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25 %	15,86	16,88
	Jumlah	100 %	69,01	65,05

Berdasarkan temuan/hasil evaluasi yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa hal yang dapat disarankan dan direkomendasikan kepada Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang agar melakukan beberapa hal sebagai berikut :

### A. Perencanaan Kinerja

#### 1. Kualitas Renstra.

Melakukan evaluasi dan menyusun kerangka logis terhadap dokumen renstra terkait dengan keselarasan indikator tujuan renstra yaitu Pertumbuhan PDRB sektor akomodasi dan makanan minuman dengan indikator sasaran RPJMD yaitu % Peningkatan prestasi kepemudaan dan keolahragaan ditingkat nasional.

#### 2. Implementasi Renstra

Berdasarkan LKJIP Tahun 2022 Anggaran terbesar di Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata ada di Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan yang tidak selaras dengan indikator tujuan Renstra yaitu PDRB sektor pariwisata dan ekonomi kreatif sehingga perlu dilakukan evaluasi terhadap pembagian anggaran pada masing-masing program untuk mencapai target kinerja yang diperjanjikan.

## B. Pengukuran Kinerja

### 1. Kualitas pengukuran

- a. Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi harus dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester).
- b. Pengumpulan data kinerja harus memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi).
- c. Pengukuran capaian kinerja belum memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi).

### 2. Implementasi Pengukuran

Hal-hal yang harus dilakukan dalam melaksanakan monitoring target jangka menengah sebagai berikut :

- a. Terdapat pihak atau bagian yang bertanggungjawab untuk melaporkan dan yang memonitor kinerja secara periodik;
- b. Terdapat jadwal, mekanisme atau SOP yang jelas tentang mekanisme monitoring Renstra secara periodik;
- c. Terdapat dokumentasi hasil monitoring/capaian kinerja jangka menengah dilaporkan progresnya dalam laporan kinerja.
- d. Terdapat tindak lanjut atas hasil monitoring.

## C. Pelaporan Kinerja

### 1. Pemanfaatan Informasi Kinerja

- a. Penyajian informasi dalam laporan kinerja harus perhatian dan kepedulian seluruh pegawai karenanya capaian program harus diketahui oleh seluruh pegawai sehingga setiap pegawai dapat berkontribusi terhadap pencapaian target kinerja.

## D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

### 1. Pemanfaatan Evaluasi

- a. Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja yang sudah ditindaklanjuti pada pemberian reward dan punishment didasarkan pada capaian kinerja dari masing-masing penanggung jawab program tidak berdasarkan tingkat kehadiran/absensi dikantor.
- b. Memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja agar capaian indikator kinerja sasaran mencapai 100%.
- c. Pada usulan efektifitas dan efisiensi terhadap laporan akuntabilitas kinerja, harus dilakukan analisis pemecahan masalah terhadap penyebab indikator kinerja sasaran yang tidak tercapai.

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja suatu organisasi merupakan proses penyusunan rencana kerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategik dan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui beberapa kegiatan tahunan. Dalam perencanaan kinerja telah ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Adapun komponen perencanaan kinerja meliputi : sasaran, program, kegiatan, sub kegiatan.

#### A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis Disporabudpar Kabupaten Sampang Tahun 2019-2024 disusun mengacu pada Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sampang Tahun 2019-2024. yang mengacu pada Visi dan Misi Bupati Sampang :

Visi:  
“Sampang Hebat Bermartabat”



Dari visi-misi diatas, tugas dan fungsi Disporabudpar Kabupaten Sampang mendukung pada pencapaian : misi 2, yaitu **Mewujudkan kemandirian ekonomi daerah dan perdesaan melalui pengembangan agribisnis, pariwisata dan ekonomi kreatif** dengan tujuan **Meningkatnya Pemerataan dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah dan Perdesaan melalui**



**Pengembangan Agribisnis, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan sasaran Meningkatkan pengelolaan sektor unggulan dan ekonomi kreatif.**

Mengacu pada visi pembangunan dan khususnya misi ke 2 dengan tujuan dan sasaran tersebut diatas serta mempertimbangkan hasil analisis situasi dan kondisi internal serta eksternal, maka Tujuan dan Sasaran jangka menengah Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang harus mengacu pada hal tersebut. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka disusunlah sasaran untuk mencapai tujuan tersebut. Adapun tujuan dan sasaran Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang, dapat diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 6**  
**Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Disporabudpar**  
**Kabupaten Sampang Tahun 2019-2024**

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target					
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
PDRB sektor pariwisata dan ekonomi kreatif		Pertumbuhan PDRB sektor akomodasi dan makanan minuman	1,04 R	1,41 R	2,65	3,05	3,46	3,97
	Meningkatnya lama kunjungan	Rata-rata lama kunjungan wisata	-	-	-	55,46	72,10	77,64
	Meningkatnya sektor ekonomi kreatif	Persentase peningkatan produktivitas ekonomi kreatif	-	-	-	70,67	72,40	73,72

Sumber : Disporabudpar Kabupaten Sampang, 2023

**B. RENCANA KINERJA TAHUN 2023 (RKT)**

Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) berisikan perencanaan yang global dengan penjabaran pada program hingga perlu dioperasionalkan dengan perencanaan yang lebih mikro sampai penjabaran terakhir pada kegiatan. Penyusunan RKT berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PERMENPAN & RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun Rencana Kinerja Tahun 2023 Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata adalah sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Rencana Kinerja Tahun 2023**  
**Disporabudpar Kabupaten Sampang**

No.	Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran	Target 2023
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya lama kunjungan	Rata-rata lama kunjungan wisata	72,10
2	Meningkatnya sektor ekonomi kreatif	Persentase peningkatan produktivitas ekonomi kreatif	72,40

### C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Perjanjian Kinerja yang dimaksud dalam Peraturan Menteri PAN dan RB Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 merupakan komitmen bersama yang ditetapkan dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah dirumuskan. sehingga dapat memberikan arah yang tepat bagi Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain untuk meningkatkan akuntabilitas. Transparansi dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah.

Pada Tahun 2023 Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang telah membuat perjanjian kinerja dengan Bupati Sampang dalam pencapaian kinerja mulai dari proses perencanaan sampai dengan pengukuran kinerja dalam hal ini berupa indikator kinerja dari masing-masing sasaran strategis yang sudah ditetapkan sehingga dijadikan acuan untuk mengukur kinerja yang telah ditetapkan dan melaporkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 8**  
**Perjanjian Kinerja Tahun 2023**  
**Disporabudpar Kabupaten Sampang**

No.	Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran	Target 2023
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya lama kunjungan	Rata-rata lama kunjungan wisata	72,10
2	Meningkatnya sektor ekonomi kreatif	Persentase peningkatan produktivitas ekonomi kreatif	72,40

No	Program	Anggaran
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	3.650.275.463,00
2.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	499.726.790,00
3.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	3.932.854.765,00
4.	Program Pengembangan Kebudayaan	209.669.736,00
5.	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	132.597.668,00
6.	Program Pengelolaan Permuseuman	16.800.000,00
7.	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	233.120.735,00
8.	Program Pemasaran Pariwisata	48.466.790,00
9.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	120.320.305,00
<b>TOTAL</b>		<b>8.843.832.252,00</b>

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas didefinisikan sebagai suatu perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan misi organisasi dalam mencapai keberhasilan atau kegagalan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban yang dilaksanakan. Dan dalam dunia birokrasi, akuntabilitas instansi pemerintah merupakan perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan misi instansi yang bersangkutan.

Sesuai amanat Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Inpres Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan dan Pemberantasan Korupsi dilaksanakan dalam rangka mewujudkan Pemerintahan yang lebih menjamin adanya keseimbangan dan wujud nyata akuntabilitas kepada masyarakat, selain itu juga menunjukkan upaya pertanggung-jawaban sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan kinerja Instansi Pemerintah.

Dengan demikian sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah perlu dilaksanakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan Organisasi dalam pencapaian visi dan misi serta tujuan organisasi tersebut. Dimana hasil yang dicapai tersebut akan menjadi media evaluasi yang efektif bagi upaya dan sarana perbaikan kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang tidak terlepas dari rangkaian mekanisme fungsi perencanaan yang sudah berjalan mulai dari Perencanaan Strategis (Renstra), Rencana Kinerja Tahunan (RKT) serta Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang pun tidak terlepas dari pelaksanaan pembangunan itu sendiri sebagai fungsi *actuating* dari berbagai piranti perencanaan yang sudah dibuat tersebut, hingga kemudian sampailah pada saat pertanggungjawaban pelaksanaan pembangunan yang mengerahkan seluruh sumber daya manajemen pendukungnya.

## A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan yaitu membandingkan antara target dan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran dan didukung dengan data-data yang terkait dengan sasaran strategis serta peraturan perundangan-undangan.

Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang Tahun 2023 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran.

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari sasaran strategis Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut :

**Tabel 9**  
**Pengukuran Capaian Kinerja 2023**  
**Disporabudpar Kabupaten Sampang**

No.	ASPEK/FOKUS/BIDANG URUSAN/ INDIKATOR KINERJA RENSTRA	Satuan	Realisasi 2022	2023		
				Target	Realisasi	%
III	<b>Fokus Urusan Pemerintahan Pilihan</b>					
2	<b>Pariwisata</b>					
	Rata-rata lama kunjungan wisata	%	26,28	72,10	33,63	46,64
	Persentase peningkatan produktivitas ekonomi kreatif	%	70,67	72,40	395,08	545,69

Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran dijelaskan sebagai berikut :

- a. Rata-rata lama tinggal Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang tahun 2023 sebesar 26,28, diperoleh dari :

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah kamar terjual per tahun}}{\text{jumlah ketersediaan kamar per tahun}} \times 100\%$$

$$= \frac{30.315 \text{ kamar terjual}}{90.155 \text{ ketersediaan kamar}} \times 100\%$$

$$= 33,63\%$$

Keterangan :

- Jumlah kamar penginapan se-Kabupaten Sampang adalah sebanyak 247 kamar
- Apabila target hunian per kamar setiap malam terpenuhi maka jumlah kamar terhuni selama setahun (capaian 100%) adalah sejumlah 247 kamar x 365 malam = 90.155 hunian kamar.
- Jumlah hunian kamar penginapan di Sampang selama tahun 2023 terealisasi 30.315 kamar dari target 65.000 kamar.

Capaian rata-rata lama kunjungan wisata pada tahun 2023 tidak mencapai target karena rata rata durasi visitasi wisatawan ke Kabupaten Sampang dilaksanakan dalam 1 hari kunjungan pada satu destinasi wisata tertentu, minat wisatawan untuk menginap banyak menurun karena minimnya fasilitas penginapan yang tidak sesuai standar.

b. Persentase peningkatan produktivitas ekonomi kreatif Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang tahun 2023 sebesar 395,08%, diperoleh dari :

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah pelaku ekraf tahun sekarang} - \text{jumlah pelaku ekraf tahun sebelumnya}}{\text{jumlah pelaku ekraf tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.911 \text{ pelaku ekraf} - 386 \text{ pelaku ekraf}}{386 \text{ pelaku ekraf}} \times 100\%$$

$$= 395,08\%$$

Capaian persentase pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif pada tahun 2023 mengalami kenaikan signifikan sebesar 395,08% dari target 72,40%. Berdasarkan data yang berhasil dihimpun dari 14 Kecamatan di Kabupaten Sampang tahun 2023, terdapat sekitar 1.911 pelaku usaha Ekonomi Kreatif yang didominasi oleh usaha kuliner, kriya dan fesyen. Selain itu, terdapat 3 sub sektor ekonomi kreatif mulai mengalami pertumbuhan yaitu musik, fotografi dan sub sektor film, animasi, dan video. Pertumbuhan yang pesat di

sektor ini didukung oleh semakin tingginya adopsi teknologi digital di masyarakat. Tahun 2023 adalah momentum pertumbuhan Ekonomi Kreatif (Ekraf) bagi Kabupaten Sampang, dengan semakin tumbuhnya wirausaha baru dari generasi milenial yang semakin menunjukkan eksistensinya menjadi ujung tombak pengembangan ekonomi kreatif pada berbagai subsektor. Kenaikan jumlah pelaku ekonomi kreatif juga disebabkan adanya pengembangan industri kreatif yang saat ini sedang menjadi fokus Pemerintah sebagai sumber ekonomi baru. Kehadiran Ekonomi kreatif dapat menciptakan kesejahteraan karena dapat membuka lapangan pekerjaan baru dan mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan, menciptakan pemerataan, mengurangi kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan mendorong pembaruan serta memanfaatkan kearifan lokal.

#### A.1 Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Strategis

Adapun evaluasi dan analisis secara rinci untuk setiap indikator kinerja menurut sasaran strategis, yaitu : tolak ukur capaian sasaran meningkatnya kunjungan dan lama tinggal wisatawan dan meningkatnya sektor ekonomi kreatif, masing-masing diukur dengan 1 (satu) indikator. Indikator tersebut yaitu indikator rata-rata lama tinggal dan persentase peningkatan produktivitas ekonomi kreatif. Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan formula indikator adalah sebagai berikut :

**Tabel 10**  
**Hubungan sasaran, indikator dan formula indikator**

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Formula Indikator
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya lama kunjungan	Rata-rata lama kunjungan wisata	$\frac{\text{jumlah kamar terjual per tahun}}{\text{jumlah ketersediaan kamar per tahun}} \times 100\%$
2.	Meningkatnya sektor ekonomi kreatif	Persentase peningkatan produktivitas ekonomi kreatif	$\frac{\text{jumlah pelaku ekraf tahun sekarang} - \text{jumlah pelaku ekraf tahun sebelumnya}}{\text{jumlah pelaku ekraf tahun sebelumnya}} \times 100\%$

#### 1. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2021, 2022 dan 2023

Realisasi kinerja sasaran strategis Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang pada tahun 2023, 2022 dan 2021 untuk sasaran Meningkatkan kunjungan dan lama tinggal

wisatawan dengan indikator Rata-rata lama tinggal, dan sasaran meningkatnya sektor ekonomi kreatif dengan indikator persentase peningkatan produktivitas ekonomi kreatif adalah sebagai berikut :

**Tabel 11**  
**Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Tahun-Tahun Sebelumnya**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2023	Realisasi		
				2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya lama kunjungan	Rata-rata lama kunjungan wisata	%	72,10	-	26,28	33,63
Meningkatnya sektor ekonomi kreatif	Persentase peningkatan produktivitas ekonomi kreatif	%	72,40	-	70,67	395,08

Dua indikator kinerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang yaitu rata-rata lama kunjungan wisata dan persentase peningkatan produktivitas ekonomi kreatif baru dilakukan di tahun 2023 dengan nilai realisasi 33,63% dan 395,08%.

## 2. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah

Tahun 2023 pada indikator Sasaran Rata-rata lama kunjungan wisata dengan target sasaran yaitu 72,10% dan realisasi sampai dengan Desember 2023 sebesar 33,63%. Untuk mengetahui Rata-rata lama kunjungan wisata dan Persentase peningkatan produktivitas ekonomi kreatif tahun 2023 dibandingkan dengan target akhir Renstra (Tahun 2024), maka dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 12**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja s.d Akhir Periode Renstra**

Indikator Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir Renstra (Tahun 2024)	Realisasi Tahun 2023	Tingkat Kemajuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatnya kunjungan dan lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama kunjungan wisata	%	77,64	33,63	43%
Meningkatnya sektor ekonomi kreatif	Persentase peningkatan produktivitas ekonomi kreatif	%	73,72	395,08	536%



Berdasarkan tabel diatas perencanaan strategis review pada indikator rata-rata lama kunjungan wisata tinggal memiliki target 72,10% dan terealisasi sebesar 33,63% dan target pada akhir dokumen perencanaan strategis sebesar 77,64%. Indikator kinerja yang kedua yaitu persentase peningkatan produktivitas ekonomi kreatif memiliki target 72,40% dan terealisasi sebesar 395,08% dan target pada akhir dokumen perencanaan strategis sebesar 73,72% .

### 3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional / Sejenis

Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang mempunyai Indikator Sasaran yaitu Rata-rata lama kunjungan wisata dan Persentase Peningkatan Produktivitas Ekonomi Kreatif akan dibandingkan dengan target yang dimiliki oleh Dinas Pariwisata Provinsi Jawa Timur dimana perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Jika realisasi kinerja tahun 2023 dibandingkan dengan realisasi kinerja level nasional (*benchmark kinerja*), maka dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 13**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja Disporabudpar Kab. Sampang dengan Realisasi Kinerja Nasional**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Nasional	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatnya kunjungan dan lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama kunjungan wisata	%	33,63	-	Tidak tersedia data
Meningkatnya sektor ekonomi kreatif	Persentase peningkatan produktivitas ekonomi kreatif	%	395,08	-	Tidak tersedia data

Perbandingan realisasi kinerja Disporabudpar dengan realisasi kinerja nasional pada tahun 2023 adalah nihil karena tidak tersedia data realisasi kinerja nasional.

#### 4. Alokasi anggaran per sasaran pembangunan

Alokasi anggaran tahun 2023 per sasaran pembangunan Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang dapat dilihat pada tabel 14.

**Tabel 14**  
**Alokasi per Sasaran Pembangunan (*Cost per outcomes*)**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp.)	% Anggaran (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
Meningkatnya kunjungan dan lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama kunjungan wisata	8.723.511.947,00	98,63
Meningkatnya sektor ekonomi kreatif	Persentase peningkatan produktivitas ekonomi kreatif	120.320.305,00	1,36

Dapat dijelaskan dari tabel diatas untuk persentase capaian anggaran dapat dihitung melalui anggaran pada masing - masing indikator kinerja dibagi dengan jumlah total belanja daerah, yaitu Rp.8.843.832.252,00 (termasuk anggaran Sekretariat / Program Addum). Jadi kesimpulannya dapat diketahui persentase alokasi per sasaran pembangunan atau *cost per outcome* dari masing-masing sasaran strategis.

Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target telah tercapai, dimana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya. Secara umum dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan cukup efektif terhadap capaian kinerja organisasi dimana dengan anggaran di bawah 100% dapat menghasilkan kinerja 100% atau lebih seperti dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 15**  
**Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2023**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Biaya		
		Target	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Meningkatnya kunjungan dan lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama kunjungan wisata	72,10	33,63	46,64	8.723.511.947,00	8.511.892.771,00	97,57

Meningkatnya sektor ekonomi kreatif	Persentase peningkatan produktivitas ekonomi kreatif	72,40	395,08	545,69	120.320.305,00	120.265.000,00	99,95
-------------------------------------	--	-------	--------	--------	----------------	----------------	-------

Banyaknya sasaran yang berhasil dicapai dengan sumber daya yang efisien menunjukkan bahwa efisiensi anggaran telah mencapai tingkat yang tinggi ataupun sangat tinggi. Kondisi ini sejalan dengan prinsip pengelolaan anggaran publik dan lebih jauh, juga sejalan dengan prinsip pemerintahan yang baik, yang salah satunya adalah pengelolaan sumber daya anggaran yang efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.

Berdasarkan tabel 15 di atas terlihat bahwa secara umum target kinerja Disporabudpar Kabupaten Sampang tahun 2023 dalam kategori telah berhasil namun ada salah satu sasaran yang belum tercapai dengan capaian kinerja masing-masing sasaran mencapai 46,64% dan 545,69%. Hal ini mengindikasikan bahwa program dan kegiatan harus dilakukan evaluasi, dengan mempertimbangkan keluaran dan hasilnya dalam mencapai target yang ditetapkan. Pada periode selanjutnya diperlukan adanya peninjauan kembali terhadap pemilihan program dan kegiatan yang dilaksanakan, agar dapat dipilih program dan kegiatan hanya yang benar-benar berkontribusi langsung terhadap pencapaian target sasaran strategis saja yang menjadi program prioritas serta mendapatkan alokasi pendanaan.

Demikian pula halnya dengan penyerapan anggaran, terlihat bahwa secara umum realisasi <100%, sehingga dapat dikatakan bahwa program dan kegiatan sudah dapat dilaksanakan secara efisien, terlihat dari serapan anggaran yang tidak mencapai 100%. Namun demikian tidak dapat dipungkiri bahwa serapan anggaran yang rendah juga dapat mengindikasikan kemungkinan adanya permasalahan dalam pelaksanaan program dan kegiatan, sehingga perlu ditelusuri secara lebih cermat untuk kemudian dilakukan analisis pemecahan masalah agar kelak di masa yang akan datang tidak terjadi lagi permasalahan serupa.

## **5. Analisis Faktor Penghambat dan Faktor Keberhasilan Dalam Pencapaian Indikator Kinerja**

Dalam pengembangan suatu daya tarik wisata tidak terlepas dari kondisi maupun pihak yang dapat menghambat keberlangsungan pengembangan pariwisata yang ada disuatu daerah maupun negara. faktor keberhasilan adalah hal atau kondisi yang dapat mendorong atau menumbuhkan suatu kegiatan, usaha atau produksi. Sedangkan Faktor penghambat adalah hal atau kondisi yang dapat menghambat atau menggagalkan suatu kegiatan, usaha atau produksi.

Faktor keberhasilan yang mempengaruhi capaian realisasi kedua indikator sasaran tersebut, diantaranya :

### **a. Adanya konsistensi event**

Adanya konsistensi event ataupun kalender tahunan dapat meningkatkan rata-rata lama tinggal wisatawan di Kabupaten Sampang. Konsistensi Jadwal dan pelaksanaan event tahunan dapat memudahkan wisatawan untuk berkunjung ke kabupaten Sampang. Event-event pariwisata yang dilaksanakan harus menarik minat wisatawan dan jadwal event yang beruntutan akan membuat wisatawan tinggal lebih lama di daerah. Hal ini diharapkan para pecinta traveling terutama wisatawan mancanegara maupun nusantara dapat merencanakan dan memperpanjang kunjungan di Kabupaten Sampang.

Bentuk promosi yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Sampang yaitu pelaksanaan festival daul dug-dug dan karapan sapi yang diikuti oleh masyarakat se-Kabupaten Sampang. Kegiatan ini berdampak pada jumlah kunjungan wisatawan dan lama tinggal wisatawan di Kabupaten Sampang.

Event tersebut tidak hanya dilakukan oleh pemerintah saja namun komunitas juga ikut serta dalam mempromosikan wisata dan konsisten setiap tahunnya. Event pariwisata memiliki dampak yang positif dari keputusan berkunjung sehingga memiliki fungsi meningkatkan kunjungan wisatawan untuk datang dan berlibur ke kota tersebut. Selain berlibur, wisatawan juga akan mencari produk pariwisata dan ekraf sebagai oleh-oleh Kembali ke daerah tempat

tinggalnya sehingga dapat meningkatkan persentase peningkatan produktivitas ekonomi kreatif.

b. Adanya penyebarluasan informasi ke masyarakat

Penyebarluasan informasi sangat dibutuhkan dalam mempromosikan Daya Tarik Wisata (DTW) yang ada di Kabupaten Sampang. Kegiatan penyebaran dilakukan dengan memperbanyak media-media edukasi untuk wisatawan terhadap kualitas DTW kabupaten Sampang yang mampu menjamin kesehatan, keselamatan, kebersihan dan keberlanjutan lingkungan agar wisatawan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi untuk berkunjung berwisata ke Kabupaten Sampang.

Selain faktor keberhasilan tersebut di atas, terdapat juga faktor penghambat pencapaian realisasi sasaran kinerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang Tahun 2023. Beberapa tantangan dan hambatan yang dilalui selama Tahun 2023 untuk mencapai target tersebut diantaranya:

(1) Banyaknya Homestay yang belum terdaftar dan tidak melaporkan jumlah kunjungan

Perhitungan rata-rata lama tinggal wisatawan dihitung dari jumlah kunjungan wisatawan dan jumlah tamu hotel yang menginap. Saat ini di Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang belum memiliki data yang lengkap untuk banyaknya homestay yang tersedia, sehingga untuk perhitungan jumlah kunjungan hanya di dapat dari data tamu hotel.

(2) Belum adanya hotel bintang 3 ke atas

Hotel yang tersedia di Kabupaten Sampang kebanyakan hotel Melati dan hotel non bintang. Jumlah hotel yang tersedia yaitu 7 hotel. Belum adanya hotel bintang 3 ke atas dan jumlah kamar yang kurang merupakan salah satu faktor penghambat yang dapat menurunkan rata-rata lama kunjungan wisatawan.

(3) Keterbatasan koordinasi dan pendampingan pelaku ekraf

Keterbatasan koordinasi dan pendampingan pelaku ekraf

dikarenakan menyebarnya pelaku ekraf ada di setiap kecamatan dan desa-desa yang sulit dijangkau. Pendampingan pelaku ekraf sangat penting untuk mendampingi pelaku usaha ekonomi kreatif dalam melaksanakan produksi maupun pemasaran.

- (4) Minimnya kegiatan dalam rangka sertifikasi pelaku usaha pariwisata dan ekraf

Minimnya kegiatan dalam rangka sertifikasi pelaku usaha pariwisata dan ekraf karena membutuhkan biaya yang sangat besar untuk melaksanakan kegiatan sertifikasi tersebut. Biasanya sertifikasi pelaku usaha dilaksanakan langsung oleh Badan Standarisasi ataupun Lembaga Sertifikasi Usaha (LSU).

## 6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi atas penggunaan anggaran terhadap capaian kinerja pada indikator ini Tahun 2023 secara urut 0,024% untuk indikator rata-rata lama kunjungan wisata. 0,05% untuk indikator persentase peningkatan produktivitas ekonomi kreatif. Capaian indikator rata-rata lama kunjungan wisata 46,64% dan indikator persentase peningkatan produktivitas ekonomi kreatif sebesar 545,69%. Sedangkan penggunaan anggaran pada program pendukung langsung terhadap sasaran strategis Tahun 2023 mencapai 97,41% maka dalam hal ini nampak adanya efisiensi atas penggunaan anggaran, sehingga pembukaan DTW dan terlaksananya event untuk masyarakat dapat berjalan dengan baik.

**Tabel 16**  
**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya kunjungan dan lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama kunjungan wisatawan	46,64	98	-51,36
Meningkatnya sektor ekonomi kreatif	Persentase peningkatan produktivitas ekonomi kreatif	545,69	99,95	445,74

## **7. Analisis Program / Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Sasaran Strategis Rata-rata lama kunjungan wisatawan didukung oleh Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata, Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota, Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan, Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan, Program Pengembangan Kebudayaan, Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya, dan Program Pengelolaan Permuseuman. Faktor yang menunjang keberhasilan Program dan Kegiatan tersebut diatas antara lain: Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang selama Tahun 2023 juga mempromosikan pariwisata Kabupaten Sampang secara masif, baik melalui virtual melalui media sosial, website, Instagram, Tourism Information Center (TIC) dan melalui offline dengan menyelenggaraan berbagai event. Adapun faktor yang penghambat pelaksanaan Program dan Kegiatan tersebut diatas antara lain: Menurunnya jumlah kunjungan dan rata rata lama tinggal wisatawan karena minimnya jumlah destinasi yang dapat memenuhi kebutuhan akan berwisata dan Rata rata durasi visitasi wisatawan ke Kabupaten Sampang yang awalnya 2-3 hari kunjungan, saat ini menurun ke rata rata 1 hari kunjungan dengan tujuan pada satu destinasi wisata tertentu, menurunnya minat wisatawan untuk menginap hanya karena minimnya fasilitas penginapan yang sesuai standar.

## **8. Inovasi yang Mendukung Pencapaian Kinerja**

Tantangan global penyelenggaraan pemerintahan menuntut aparaturnya untuk bergerak dinamis dan kreatif. Permasalahan dan keterbatasan sumber daya harus dipandang sebagai pemicu gagasan dan ide kreatif yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pada Tahun 2023, Dinas Pemuda, olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang telah menginisiasi inovasi "Sekarpote Cooling dan Ki Buta Ngojur. Dimana Sekarpote Cooling merupakan Wisata Desa Kreatif Berbasis Potensi Sebagai Sarana Echoo Healing.

Inovasi ini sejalan dengan tujuan pembangunan kepariwisataan dengan mengembangkan wisata desa kreatif untuk membentuk desa wisata yang bertujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya serta memajukan kebudayaan dan Ki Buta Ngojur merupakan seni yang berkembang di tengah-tengah masyarakat baik yang terorganisir dengan baik atau sekedar komunitas. Tari Ngojur adalah melakukan pelestarian kebudayaan melalui seni tari yang dalam prosesnya dilaksanakan pengamatan, pembuatan narasi hasil pengamatan, inventarisasi kegiatan/budaya yang mencolok kemudian dibuatkan gerakan tari sehingga tercipta gerakan yang indah dan luwes untuk menggambarkan gerakan ciri khas dari kebudayaan Ki Buta Ngojur itu sendiri.

1. Tujuan dari inovasi penciptaan wisata desa kreatif berbasis potensi sebagai sarana healing (Sekarpote Cooling) diantaranya adalah :
  - a. Pemberdayaan masyarakat desa.
  - b. Penciptaan lapangan kerja baru bagi masyarakat.
  - c. Pengembangan potensi desa menjadi desa wisata.
  - d. Menciptakan destinasi wisata baru dengan pendekatan masyarakat yang lebih persuasif.
  - e. Membangkitkan produk ekonomi kerakyatan melalui pengembangan produk desa di sektor kepariwisataan.
2. Tujuan dari inovasi Ki Buta Ngojur (Kristalisasi Budaya melalui Tari Ngojur) diantaranya adalah :
  - a. Meningkatkan keterlibatan seniman tari untuk mendesain tarian yang menggambarkan kebudayaan masyarakat Kabupaten Sampang.
  - b. Meningkatkan inovasi seni tari.
  - c. Meningkatkan upaya pelestarian budaya melalui perangkat kesenian.
  - d. Melaksanakan program kerja bidang kebudayaan Disporabudpar Kabupaten Sampang.
  - e. Meningkatkan eksistensi seni tari masyarakat Kabupaten



Sampang.

## 9. Kolaborasi Lintas Sektor yang Mendukung Pencapaian Kinerja

Dalam upaya mewujudkan target capaian kinerja Sasaran Strategis Rata-rata lama kunjungan wisatawan dan Persentase peningkatan produktivitas ekonomi kreatif Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang melaksanakan kegiatan yang melibatkan lintas OPD untuk membuat wisata desa kreatif berbasis potensi yang bertujuan untuk membangun kreatifitas desa untuk menarik kunjungan wisatawan dengan memanfaatkan segala bentuk potensi di desa untuk menjadi ide kreatif bernilai tinggi, secara substansial dan mendasarkan sistem pengelolaan dengan pemberdayaan masyarakat untuk memunculkan destinasi wisata baru yang disebut “Desa Wisata” yang dapat menjadi kekuatan pendorong dalam memajukan ekonomi kreatif serta bisa berperan dalam mengembangkan perekonomian di Kabupaten Sampang.

### B. Realisasi Keuangan

Berdasarkan DPA-Perubahan Tahun Anggaran 2023 anggaran Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang sebesar Rp.8.843.832.252,00 dan realisasi sebesar Rp. 8.632.157.771,00 dengan persentase 97,61%. Untuk kinerja pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang Tahun 2023 setelah P-APBD sebagai berikut:

- a. Pendapatan Daerah .....Rp. 233.685.000,00
- b. Belanja Daerah .....Rp. 8.632.157.771,00

Terdiri dari :

- (1) Belanja program penunjang/adum ..... Rp. 3.443.034.906,00
- (2) Belanja prioritas pembangunan .....Rp. 5.189.122.865,00

**Tabel 17**  
**Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Tahun 2022**  
**Disporabudpar Kabupaten Sampang**

No.	SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN	Alokasi Biaya			Output/Keluaran			
		Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%	Uraian	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A	Pendapatan Asli Daerah	330.000.000,00	233.685.00000	70,81				
B	Belanja Operasi	8.637.915.252,00	8.426.637.771,00	97,55				
C	Belanja Modal	205.917.000,00	205.520.000,00	99,81				
I	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA	8.082.857.018,00	7.873.341.111,00	97,41				
A.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	3.650.275.463,00	3.443.034.90600	94,32	Persentase penunjang urusan pemerintahan daerah yang difasilitasi	100%	98,58%	98,58
1.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	16.992.256,00	15.847.000,00	93,26	Persentase penyusunan perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah	100%	100%	100,00
1.1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	836.022,00	797.000,00	95,33	Jumlah dokumen perencanaan Perangkat Daerah	3 dok	3 dok	100,00
1.2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	3.924.540,00	3.770.000,00	96,06	Jumlah dokumen RKA-SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan dokumen RKA-SKPD	1 dok	1 dok	100,00
1.3	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	3.357.086,00	3.170.000,00	94,43	Jumlah dokumen perubahan RKA-SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan dokumen perubahan RKA-SKPD	1 dok	1 dok	100,00
1.4	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	3.907.086,00	3.615.000,00	92,52	Jumlah dokumen DPA-SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan dokumen DPA-SKPD	1 dok	1 dok	100,00

No.	SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN	Alokasi Biaya			Output/Keluaran					
		Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%	Uraian	Target	Realisasi	%		
1.5	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	4.017.894,00	3.680.000,00	91,59	Jumlah dokumen perubahan DPA-SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan dokumen perubahan DPA-SKPD	1 dok	1 dok	100,00		
1.6	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	949.628,00	815.000,00	85,82	Jumlah laporan evaluasi kinerja Perangkat Daerah	3 laporan	3 laporan	100,00		
<b>2.</b>	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>3.025.076.261,00</b>	<b>2.849.060.349,00</b>	<b>94,18</b>	<b>Persentase penyusunan laporan keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>100%</b>	<b>97,78%</b>	<b>97,78</b>		
2.1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3.024.219.234,00	2.848.355.349,00	94,18	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	26 ASN	25 ASN	96,15		
2.2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	636.623,00	490.000,00	76,97	Jumlah laporan keuangan akhir tahun SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD	1 laporan	1 laporan	100,00		
2.3	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulanan / Semesteran SKPD	220.404,00	215.000,00	97,55	Jumlah laporan keuangan bulanan/ triwulanan/ semesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/ triwulanan/ semesteran SKPD	18 laporan	18 laporan	100,00		
<b>3.</b>	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>171.538.612,00</b>	<b>160.990.537,00</b>	<b>93,85</b>	<b>Persentase penyediaan administrasi umum Perangkat Daerah</b>	<b>100%</b>	<b>101,56%</b>	<b>101,56</b>		
3.1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	8.694.339,00	5.813.000,00	66,86	Jumlah paket komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor yang disediakan	8 paket	8 paket	100,00		
3.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan	18.207.017,00	14.970.000,00	82,22	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan	45 paket	45 paket	100,00		

No.	SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN	Alokasi Biaya			Output/Keluaran			
		Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%	Uraian	Target	Realisasi	%
3.3	Kantor Penyediaan Bahan Logistik Kantor	16.394.689,00	16.059.875,00	97,96	kantor yang disediakan Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan	34 paket	33 paket	97,06
3.4	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	14.700.067,00	12.688.250,00	86,31	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	24 paket	24 paket	100,00
3.5	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	1.800.000,00	1.560.000,00	86,67	Jumlah dokumen bahan bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang disediakan	12 dokumen	12 dokumen	100,00
3.6	Fasilitasi Kunjungan Tamu	5.425.000,00	4.092.200,00	75,43	Jumlah laporan fasilitasi kunjungan tamu	6 laporan	6 laporan	100,00
3.7	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	106.317.500,00	105.807.212,00	99,52	Jumlah laporan penyelenggara n rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	63 laporan	67 laporan	106,35
<b>4.</b>	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan</b>	<b>167.312.000,00</b>	<b>165.304.000,00</b>	<b>98,80</b>	<b>Persentase Pengadaan Barang Milik Daerah</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	100,00
4.1	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	120.000.000,00	120.000.000,00	100,00	Jumlah unit kendaraan dinas operasional atau lapangan yang disediakan	1 unit	1 unit	100,00
4.2	Pengadaan Mebel	9.554.000,00	7.794.000,00	81,58	Jumlah paket mebel yang disediakan	6 unit	6 unit	100,00
4.3	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	37.758.000,00	37.510.000,00	99,34	Jumlah unit peralatan dan mesin lainnya yang disediakan	4 unit	4 unit	100,00
<b>5.</b>	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>214.047.579,00</b>	<b>208.006.520,00</b>	<b>97,18</b>	<b>Persentase penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan</b>	<b>100%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00</b>
5.1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3.856.479,00	3.128.250,00	81,12	Jumlah surat Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat	4 laporan	4 laporan	100,00
5.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	165.191.100,00	159.878.270,00	96,78	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	12 laporan	12 laporan	100,00
5.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	45.000.000,00	45.000.000,00	100,00	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	12 laporan	12 laporan	100,00
<b>6.</b>	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan</b>	<b>54.750.000,00</b>	<b>43.276.500,00</b>	<b>79,04</b>	<b>Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah yang Dipelihara</b>	<b>100%</b>	<b>90,74%</b>	<b>90,74</b>

No.	SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN	Alokasi Biaya			Output/Keluaran					
		Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%	Uraian	Target	Realisasi	%		
	<b>Daerah</b>									
6.1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	40.700.000,00	30.281.500,00	74,40	Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya	19 unit	16 unit	84,21		
6.2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	14.050.000,00	12.995.000,00	92,49	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	35 unit	33 unit	94,29		
<b>7</b>	<b>Penataan Organisasi</b>	<b>558.755,00</b>	<b>550.000,00</b>	<b>98,43</b>	<b>Persentase Fasilitas Pelayanan Publik yang baik</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100,00</b>		
7.1	Fasilitasi Pelayanan Publik dan Tata Laksana	558.755,00	550.000,00	98,43	Jumlah laporan hasil fasilitasi pelayanan publik dan tata laksana	1 laporan	1 laporan	100,00		
<b>B.</b>	<b>Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan</b>	<b>499.726.790,00</b>	<b>499.607.455,00</b>	<b>99,98</b>	<b>Jumlah organisasi kepemudaan yang aktif</b>	<b>26 OKP</b>	<b>26 OKP</b>	<b>100,00</b>		
					<b>Jumlah pemuda yang berprestasi di tingkat regional, nasional dan internasional</b>	<b>3 Pemuda</b>	<b>3 pemuda</b>	<b>100,00</b>		
<b>1.</b>	<b>Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota</b>	<b>99.726.790,00</b>	<b>99.607.455,00</b>	<b>99,88</b>	<b>Jumlah pemuda yang dibina dalam pemberdayaan dan pengembangan kepemimpinan, kepeloporan, dan kader pemuda</b>	<b>3 Pemuda</b>	<b>3 pemuda</b>	<b>100,00</b>		
1.1	Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawan Pemuda	99.726.790,00	99.607.455,00	99,88	Jumlah pemuda yang ditingkatkan kapasitasnya dalam kepemimpinan, kepeloporan dan kesukarelawan Kabupaten/Kota dari seluruh Kecamatan	3 pemuda	3 pemuda	100,00		
<b>2.</b>	<b>Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah</b>	<b>373.730.541,00</b>	<b>369.616.210,00</b>	<b>98,90</b>	<b>Jumlah organisasi kepemudaan yang telah difasilitasi untuk</b>	<b>22 OKP</b>	<b>22 OKP</b>	<b>100,00</b>		

No.	SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN	Alokasi Biaya			Output/Keluaran						
		Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%	Uraian	Target	Realisasi	%			
2.1	Kabupaten/Kota Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	373.730.541,00	369.616.210,00	98,90	peningkatan kapasitas pemuda						
					Jumlah pemuda yang mengikuti pembinaan dan pelatihan drumband	0	pemuda	0	pemuda	0,00	
					Jumlah pemuda yang difasilitasi pada penyelenggaraan kreatifitas pemuda	0	pemuda	0	pemuda	0,00	
					Jumlah organisasi kepemudaan yang dibina	22	OKP	22	OKP	100,00	
C.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	3.932.854.765,00	3.930.698.750,00	99,95	Jumlah prestasi olahraga tingkat regional, nasional dan internasional	45	Prestasi	55	prestasi	120,00	
1.	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	363.560.683,00	363.078.000,00	99,87	Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang mendukung peningkatan prestasi olahraga	15	Unit	15	unit	100,00	
1.1	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota	363.560.683,00	363.078.000,00	99,87	Jumlah sarana dan prasarana olahraga Kabupaten/Kota yang tersedia dan dimanfaatkan	15	unit	15	unit	100,00	
2.	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	3.500.000.000,00	3.499.850.000,00	100,00	Jumlah kejuaraan olahraga yang diselenggarakan dan diikuti	10	multi event	10	multi event	100,00	
2.1	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	3.500.000.000,00	3.499.850.000,00	99,996	Jumlah dokumen penyelenggaraan kejuaraan multi event dan single event Tingkat Kabupaten/Kota	10	Dokumen	10	dokumen	100,00	
3.	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	69.294.082,00	67.770.750,00	97,80	Jumlah olahraga rekreasi yang dikembangkan	1	Jenis	1	jenis	100,00	
3.1	Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi	69.294.082,00	67.770.750,00	97,80	Jumlah dokumen hasil penyelenggaraan, pengembangan dan pemasalan festival dan olahraga rekreasi	11	Dokumen	11	dokumen	100,00	

No.	SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN	Alokasi Biaya			Output/Keluaran					
		Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%	Uraian	Target	Realisasi	%		
II	URUSAN PEMERINTAH AN BIDANG KEBUDAYAAN	359.067.404,00	357.410.500,00	99,54						
A.	Program Pengembangan Kebudayaan	209.669.736,00	209.379.500,00	99,86	Jumlah budaya daerah yang dilestarikan	25	budaya	23	budaya	92,00
1.	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten / Kota	101.218.201,00	100.978.000,00	99,76	Jumlah kelompok seni budaya yang aktif	0	kelompok budaya	0		0,00
1.	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	101.218.201,00	100.978.000,00	99,76	Jumlah peserta pembinaan sumber daya manusia, lembaga, dan pranata kebudayaan	0	orang	0		0,00
2.	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	108.451.535,00	108.401.500,00	99,95	Jumlah adat tradisional yang dilestarikan	7	adat tradisional	7	adat tradisional	100,00
1.1	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	108.451.535,00	108.401.500,00	99,95	Jumlah objek pemajuan tradisi budaya yang dilakukan perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan	6	Kegiatan	6	kegiatan	100,00
B.	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	132.597.668,00	131.231.000,00	98,97	Persentase cagar budaya yang dilestarikan		87,50%		87,50%	100,00
1.	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	132.597.668,00	131.231.000,00	98,97	Jumlah situs/cagar budaya yang dilestarikan	8	Situs	8	situs	100,00
1.1	Pelindungan Cagar Budaya	132.597.668,00	131.231.000,00	98,97	Jumlah objek cagar budaya yang dilindungi	8	objek	8	objek	100,00
C.	Program Pengelolaan Permuseuman	16.800.000,00	16.800.000,00	100,00	Persentase benda cagar budaya yang dikelola museum		94,23%		94,23%	100,00
1.	Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	16.800.000,00	16.800.000,00	100,00	Jumlah benda cagar budaya (BCB) yang dikelola	49	Buah	49	buah	100,00
1.1	Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	16.800.000,00	16.800.000,00	100,00	Jumlah sarana dan prasarana museum yang tersedia dan terpelihara	1	Unit	1	unit	100,00

No.	SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN	Alokasi Biaya			Output/Keluaran					
		Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%	Uraian	Target	Realisasi	%		
III.	URUSAN PEMERINTAH AN PILIHAN BIDANG PARIWISATA Meningkatnya kunnungan dan lama tinggal wisatawan	401.907.830,00	401.406.160,00	99,88	Rata - rata lama tinggal	72,10	33,63	46,64		
A.	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	233.120.735,00	232.811.360,00	99,87	Jumlah obyek destinasi wisata	14	Destinasi	15	destinasi	107,14
1.	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	233.120.735,00	232.811.360,00	99,87	Jumlah destinasi wisata dikelola	2	Destinasi	2	destinasi	100,00
1.1	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	233.120.735,00	233.120.735,00	99,87	Jumlah destinasi pariwisata Kabupaten/Kota yang dikembangkan sesuai dengan tahapan pengembangan (rintisan, berkembang, pemanjapan, revitalisasi)	3	lokasi	3	lokasi	100,00
1.2	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota	0,00	0,00	0,00	Jumlah laporan hasil pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/ Kota	0	Laporan	0	laporan	0,00
B.	Program Pemasaran Pariwisata	48.466.790,00	48.329.800,00	99,72	Jumlah promosi dan informasi pariwisata	70	Tayang	33	tayang	47,14
1.	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	48.466.790,00	48.329.800,00	99,72	Jumlah event pariwisata yang diselenggarakan	0	event	0	event	0,00
1.1	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/ Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	48.466.790,00	48.329.800,00	99,72	Jumlah dokumen hasil pelaksanaan penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata Kabupaten/Kota , baik dalam dan luar negeri	12	dokumen	12	dokumen	100,00
	Meningkatnya sektor ekonomi kreatif				Persentase peningkatan produktivitas ekonomi kreatif		100,00	395,08		



No.	SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN	Alokasi Biaya			Output/Keluaran			
		Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%	Uraian	Target	Realisasi	%
C.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	120.320.305,00	120.265.000,00	99,95	Persentase pertumbuhan pelaku usaha wisata	100,00%	429,57%	429,57
					Persentase pokdarwis aktif	62,86%	60,00%	95,45
					Jumlah pelatihan keterampilan SDM pariwisata	0	0	0,00
1.	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	120.320.305,00	120.265.000,00	99,95	Jumlah pelaku usaha yang kompeten dan mampu menggerakkan ekonomi kreatif	2.150	1.911	92,60
1.1	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	120.320.305,00	120.265.000,00	99,95	Jumlah SDM pariwisata dan ekonomi kreatif Tingkat Dasar yang dikembangkan kompetensinya	40	44	110,00
1.2	Pelatihan Dasar SDM Kepariwisataan bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)	0,00	0,00	0,00	Jumlah orang yang mengikuti pelatihan dasar SDM kepariwisataan bagi masyarakat, guru dan pelajar (mahasiswa dan/atau siswa)	0	0	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>8.843.832.252,00</b>	<b>8.632.157.771,00</b>	<b>97,61</b>				

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi belanja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang secara keseluruhan telah terealisasi sangat baik, dengan persentase pencapaian sebesar 97,61%.

### C. Tindak Lanjut Laporan Hasil Evaluasi

Beberapa upaya yang dilakukan sebagai tindak lanjut Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

REKOMENDASI HASIL EVALUASI SAKIP TAHUN 2023		TINDAK LANJUT
A.	Perencanaan Kinerja	
1.	Kualitas Renstra	
	Melakukan evaluasi dan menyusun kerangka logis terhadap dokumen Renstra terkait dengan keselarasan indikator tujuan Renstra yaitu pertumbuhan PDRB sektor akomodasi dan makanan minuman dengan indikator sasaran RPJMD yaitu % peningkatan prestasi kepemudaan dan keolahragaan ditingkat nasional	Telah dilakukan evaluasi dan perbaikan kerangka logis tujuan dan sasaran Renstra mengikuti hasil penajaman Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Sampang Tahun 2019-2024.
2.	Implementasi Renstra	
	Berdasarkan LKjIP tahun 2022 anggaran terbesar di Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata ada di program pengembangan kapasitas daya saing keolahragaan yang tidak selaras dengan indikator tujuan renstra yaitu PDRB sektor pariwisata dan ekonomi kreatif sehingga perlu dilakukan evaluasi terhadap pembagian anggaran pada masing-masing program untuk mencapai target kinerja yang diperjanjikan	Evaluasi terhadap pembagian anggaran pada masing-masing program dialokasikan sesuai dengan tujuan dan sasaran Renstra. Hasil evaluasi, identifikasi di mana pembagian anggaran dapat ditingkatkan untuk mencapai target kinerja yang diperjanjikan. Mengenai anggaran terbesar berada di Bidang Pora yaitu pada program pengembangan kapasitas daya saing keolahragaan karena diprogram tersebut ada dana hibah yang besar (KONI) dan adanya pemeliharaan sarana prasarana olahraga yang butuh perawatan besar karena penghasil PAD. Tujuan dan sasaran renstra sudah sesuai dengan hasil penajaman RPJMD 2019-2024 dimana tujuannya PDRB sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dengan indikator pertumbuhan PDRB

		sektor akomodasi dan makanan minuman dimana leding sektornya ada di bidang pariwisata dan semua bidang program nya harus mendukung kegiatan yang ada di pariwisata
B.	Pengukuran Kinerja	
1.	Kualitas Pengukuran	
a.	Pengumpulan data kinerja rencana aksi harus dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semesteran)	Pengumpulan data kinerja rencana aksi dilakukan secara berkala triwulanan
b.	Pengumpulan data kinerja harus memanfaatkan teknologi informasi (aplikasi)	Pengumpulan data kinerja masih dilakukan secara manual belum menggunakan aplikasi
c.	Pengukuran capaian kinerja harus memanfaatkan teknologi informasi (aplikasi)	Pengukuran capaian kinerja masih dilakukan secara manual belum menggunakan aplikasi
2.	Implementasi Pengukuran	
a.	Terdapat pihak atau bagian yang bertanggungjawab untuk melaporkan dan yang memonitor kinerja secara periodik	Bagian perencana bertanggung jawab untuk memantau capaian kinerja, mengevaluasi kinerja, dan memberikan laporan Kepala Dinas
b.	Terdapat jadwal, mekanisme atau SOP yang jelas tentang mekanisme monitoring Renstra secara periodic	Jadwal untuk memonitor dan mengevaluasi kemajuan Renstra, dilakukan setiap semester dan tahunan
c.	Terdapat dokumentasi hasil monitoring / capaian kinerja jangka menengah dilaporkan progresnya dalam laporan kinerja	Dilaporkan progresnya dalam laporan kinerja yang memberikan gambaran kemajuan capaian kinerja sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang lebih baik
d.	Terdapat tindaklanjut atas hasil monitoring	Dilakukan perbaikan atas kemajuan yang dicapai dan tidak tercapai, mengidentifikasi hambatan dan permasalahan dan upaya untuk mengatasi hambatan dan permasalahan

C.	Pelaporan Kinerja	
1.	Pemanfaatan informasi kinerja	
	Penyajian informasi dalam laporan kinerja harus mendapat perhatian dan kepedulian seluruh pegawai karenanya capaian program harus diketahui oleh seluruh pegawai sehingga setiap pegawai dapat berkontribusi terhadap pencapaian target kinerja	Seluruh pegawai terlibat dalam proses penyusunan dan penyajian laporan kinerja. ini dilakukan melalui diskusi atau pertemuan, yang melibatkan seluruh pegawai terkait.
D.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	
1.	Pemanfaatan evaluasi	
a.	Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja yang sudah ditindaklanjuti pada pemberian reward dan punishment didasarkan pada capaian kinerja dari masing-masing penanggungjawab program tidak berdasarkan tingkat kehadiran / absensi di kantor	Evaluasi akuntabilitas kinerja belum ditindaklanjuti pada pemberian reward dan punishment pada capaian kinerja dari masing-masing penanggungjawab program. Mengenai tingkat kehadiran / absensi di kantor penting, itu hanya salah satu aspek dari kinerja pegawai.
b.	Memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja agar capaian indikator kinerja sasaran mencapai 100%	Untuk memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja guna mencapai capaian indikator kinerja sasaran sebesar 100%, dapat diambil langkah-langkah : 1. Analisis Kinerja dari masing-masing penanggungjawab program untuk menentukan area mana yang telah mencapai target dan mana yang masih memerlukan peningkatan. 2. Identifikasi hambatan atau tantangan yang mungkin menghambat pencapaian target 100%. 3. Pemantauan dan evaluasi berkelanjutan / berkala terhadap implementasi rencana tindakan. 4. Komitmen terus menerus dari semua pihak yang terlibat untuk mencapai target 100%. Dukungan dari pimpinan dan

		kesadaran akan pentingnya mencapai target tersebut dapat menjadi kunci keberhasilan.
c.	Pada ulasan efektifitas dan efesiensi terhadap laporan akuntabilitas kinerja harus dilakukan analisis pemecahan masalah terhadap penyebab indikator kinerja sasaran yang tidak tercapai	Telah dilakukan analisis pemecahan masalah, mengidentifikasi akar masalah yang mendasari kinerja yang rendah dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja secara keseluruhan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Penyelenggaraan kegiatan pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang pada Tahun Anggaran 2023 merupakan tahun ke empat dari Rencana Strategis Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang Tahun 2019-2024. Keberhasilan yang dicapai berkat kerja sama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan. Sementara itu, untuk target-target yang belum tercapai perlu dievaluasi sebagai bahan perbaikan kedepan.

Hasil laporan kinerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang Tahun 2023 dapat disimpulkan sebagai berikut : Dari hasil evaluasi dan analisis sasaran strategis Meningkatnya kunjungan dan lama tinggal wisatawan dengan indikator kinerja rata-rata lama kunjungan wisatawan dengan target 72,10% dan capaian realisasi sebesar 33,63% dan Meningkatnya sektor ekonomi kreatif dengan indikator Persentase peningkatan produktivitas ekonomi kreatif dengan target 72,40% dan capaian realisasi sebesar 395,08%. Beberapa faktor pendukung capaian kinerja tersebut yaitu : pelaksanaan promosi pariwisata dengan mengoptimalkan promosi pariwisata Kabupaten Sampang secara masif, baik melalui virtual dengan menggunakan media video juga melalui media sosial, website, Instagram, *Tourism Information Center* (TIC) dan melalui offline dengan menyelenggaraan berbagai event.

Pada pelaksanaan pencapaian sasaran strategis tahun 2023 ditemukan permasalahan atau kendala yaitu Menurunnya jumlah kunjungan dan rata rata lama tinggal wisatawan karena minimnya jumlah destinasi yang dapat memenuhi kebutuhan akan berwisata dan Rata rata durasi visitasi wisatawan ke Kabupaten Sampang yang awalnya 2-3 hari kunjungan, saat ini menurun ke rata rata 1 hari kunjungan dengan tujuan pada satu destinasi wisata tertentu, menurunnya minat wisatawan untuk menginap hanya karena minimnya fasilitas penginapan yang sesuai standar.

Strategi pemecahan masalah sebagai upaya mengatasi atau penyelesaian kendala tersebut diatas untuk perbaikan kinerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang kedepan adalah sebagai berikut:

- a. Mengoptimalkan semua potensi sumber daya yang tersedia dalam upaya pencapaian target sasaran strategis dan meningkatkan kerjasama dengan semua pihak untuk pelaksanaan kegiatan.
- b. memunculkan destinasi wisata baru yang disebut “Desa Wisata” yang dapat menjadi kekuatan pendorong dalam memajukan ekonomi kreatif serta bisa berperan dalam mengembangkan perekonomian di Kabupaten Sampang.
- c. Mengambil langkah strategis dengan mengoptimalkan pemasaran/promosi pariwisata secara masif baik melalui virtual dengan menggunakan media sosial, website, Instagram, Tourism Information Center (TIC) dan melalui offline dengan menyelenggaraan berbagai event.

Sampang, Februari 2024

KEPALA DINAS PEMUDA,OLAHRAGA,  
KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
KABUPATEN SAMPANG

